

Laporan Keuangan Konsolidasian
PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2008 dan 2007
(Tidak Diaudit)

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 Juni 2008 dan 2007
(Tidak Diaudit)**

Daftar Isi

	Halaman
Neraca Konsolidasian	1-3
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-59

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
Per 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

AKTIVA	Catatan	2008	2007
AKTIVA LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2c, 2p, 3, 28	1.719.457	1.789.769
Investasi Jangka Pendek	2d, 2p, 4, 28, 31		
Pihak Hubungan Istimewa	29	376.227	312.005
Pihak Ketiga		677.805	264.428
Piutang	2e, 2p, 28		
Usaha - Bersih	5		
Pihak Hubungan Istimewa	29	18.070	28.430
Pihak Ketiga		177.658	149.616
Lain-lain	29	118.268	94.497
Persediaan - Bersih	2f, 6	1.029.230	914.052
Pajak dan Biaya Dibayar di Muka	2g, 2s, 15a	187.878	175.215
Aktiva Lancar Lainnya	2p, 28, 29	41.834	56.859
Jumlah Aktiva Lancar		4.346.427	3.784.871
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang Hubungan Istimewa	29	21.102	31.078
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih	2s, 15b	12.912	14.095
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	2d, 7, 29	203.183	187.797
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2d, 2p, 8, 28, 29, 31	313.663	151.861
Aktiva Tetap			
<i>(setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.797.879 dan Rp 1.599.765 per 30 Juni 2008 dan 2007 dan penyisihan kerugian nilai aktiva tetap masing-masing sebesar Rp 24.897 per 30 Juni 2008 dan 2007)</i>			
	2h, 2j, 9, 31	1.906.572	2.119.234
Uang Muka Pembelian Aktiva Tetap	10, 29, 31	246.798	546.275
Uang Muka Sewa	11, 29, 21	1.557.847	954.618
Sewa Jangka Panjang - Bersih	2k, 29	436.779	364.024
Aktiva Tak Berwujud - Bersih	2l	211.696	215.603
Aktiva Tidak Lancar Lainnya - Bersih	2h, 2j, 29, 31	209.160	220.949
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		5.119.712	4.805.534
JUMLAH AKTIVA		9.466.139	8.590.405

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2008	2007
KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN HAK MINORITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Pinjaman Jangka Pendek	2p, 12, 28	478.759	576.774
Surat Promes	2p, 28	2.768	5.569
Hutang Usaha	2p, 28, 29		
Usaha	13	907.160	771.408
Lain-lain	14, 31	466.284	111.507
Hutang Pajak	2s, 15c	23.237	40.513
Beban Masih Harus Dibayar	2m, 2p, 16, 28, 29	389.135	268.896
Hutang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Obligasi - Bersih	1b, 2m, 2n, 17	446.899	395.297
Pinjaman	2p, 19, 28, 34	18.000	158.190
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Aktiva yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	1c, 2i, 8, 31	36.941	-
Kewajiban Lancar Lainnya	2p, 14, 29	27.817	60.001
Jumlah Kewajiban Lancar		2.797.000	2.388.155
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang Hubungan Istimewa	29	2.859	2.623
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	2s, 15b	5.623	21.550
Hutang Notes - Bersih	2m, 2n, 2p, 18, 28	1.308.025	1.302.983
Hutang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Surat Promes	2p, 28	-	29.816
Pinjaman	2p, 19, 28, 34	1.309.409	833.966
Obligasi - Bersih	1b, 2m, 17	-	443.389
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Aktiva - setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	1c, 21, 8, 31	368.608	-
Kewajiban Kontrak Opsi/Swap - Bersih	2p, 2q, 28	4.496	17.342
Hutang Jangka Panjang Lainnya - Bersih	2p, 2t, 20, 28	240.845	197.700
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		3.239.865	2.849.369

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS			
HAK MINORITAS	2b	<u>1.680.542</u>	<u>1.655.152</u>
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal Dasar - 1.871.768.000 saham kelas A (nilai nominal Rp 500 per saham) dan 22.452.928.000 saham kelas B (nilai nominal Rp 125 per saham)			
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh - 1.871.768.000 saham kelas A dan 4.913.391.000 saham kelas B	1b, 21	1.550.058	1.550.058
Tambahan Modal Disetor - Bersih	1b, 2m, 22	14.397	14.397
Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi	2d, 23	(44.586)	(9.563)
Laba yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	2d	82.880	52.962
Saldo Laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya	32	300	-
Belum Ditentukan Penggunaannya		<u>145.683</u>	<u>89.875</u>
Jumlah Ekuitas		<u>1.748.732</u>	<u>1.697.729</u>
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		<u>9.466.139</u>	<u>8.590.405</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PENJUALAN BERSIH, PENDAPATAN			
JASA DAN USAHA LAINNYA	2o, 24, 29	5.484.418	4.442.135
BEBAN POKOK PENJUALAN			
DAN JASA	2o, 25, 29	<u>4.087.782</u>	<u>3.307.523</u>
LABA KOTOR		<u>1.396.636</u>	<u>1.134.612</u>
BEBAN USAHA	2o, 26, 29		
Penjualan		452.979	295.047
Umum dan Administrasi		<u>795.919</u>	<u>689.153</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>1.248.898</u>	<u>984.200</u>
LABA USAHA		<u>147.738</u>	<u>150.412</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba Selisih Kurs termasuk laba (rugi) atas perubahan nilai wajar swap valuta asing/opsi - bersih	2p	14.063	15.725
Beban Bunga dan Pendanaan Lainnya - Bersih	27, 29	(116.030)	(151.753)
Keuntungan (Kerugian) atas Kenaikan Nilai Pasar Surat Berharga – Bersih	2d	(2.051)	22.584
Lainnya - Bersih		<u>(21.613)</u>	<u>(455)</u>
Jumlah Beban Lain-Lain - Bersih		<u>(125.631)</u>	<u>(113.899)</u>
LABA SEBELUM BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI		22.107	36.513
BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI – Bersih	2d, 6, 29	<u>1.890</u>	<u>2.544</u>
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		<u>23.997</u>	<u>39.057</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2s		
Pajak kini	15a	(1.360)	(3.559)
Pajak tangguhan	15b	<u>7.343</u>	<u>(3.519)</u>
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		<u>5.983</u>	<u>(7.078)</u>
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS		29.980	31.979
HAK MINORITAS	2b	<u>(20.767)</u>	<u>(24.342)</u>
LABA BERSIH		<u><u>9.213</u></u>	<u><u>7.637</u></u>
LABA PER SAHAM DASAR (dalam rupiah penuh)	2u	<u><u>1,50</u></u>	<u><u>1,18</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Transaksi Perubahan Ekuitas Anak perusahaan/ Perusahaan Asosiasi	Laba Yang Belum Direalisasi Dari Efek Tersedia Untuk Dijual	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
						Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2007		1.247.601	21.404	(2.176)	8.823	-	89.023	1.364.675
Penambahan Modal Disetor melalui HMETD pada Penawaran Umum Terbatas IV	1b, 21	302.457	-	-	-	-	-	302.457
Biaya Emisi Saham	2m, 22	-	(7.007)	-	-	-	-	(7.007)
Deklarasi Dividen Tunai	32	-	-	-	-	-	(6.785)	(6.785)
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi	2d	-	-	(7.387)	-	-	-	(7.387)
Laba yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	2d	-	-	-	44.139	-	-	44.139
Laba bersih		-	-	-	-	-	7.637	7.637
Saldo 30 Juni 2007		1.550.058	14.397	(9.563)	52.962	-	89.875	1.697.729
Saldo 1 Januari 2008		1.550.058	14.397	(30.548)	73.070	-	143.555	1.750.532
Pembentukan Dana Cadangan Umum	32	-	-	-	-	300	(300)	-
Deklarasi Dividen Tunai	32	-	-	-	-	-	(6.785)	(6.785)
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi	2d	-	-	(14.038)	-	-	-	(14.038)
Laba yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	2d	-	-	-	9.810	-	-	9.810
Laba bersih		-	-	-	-	-	9.213	9.213
Saldo 30 Juni 2008		1.550.058	14.397	(44.586)	82.880	300	145.683	1.748.732

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

	2008	2007
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	5.492.948	4.542.224
Pengeluaran kas selama periode berjalan untuk:		
Pemasok	(4.279.106)	(3.218.320)
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(412.237)	(364.944)
Beban usaha (tidak termasuk gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan)	(405.026)	(364.397)
Kas bersih yang diterima dari operasi	396.579	594.563
Beban bunga dan pendanaan lainnya – bersih	(37.171)	(55.680)
Pajak penghasilan	(18.332)	(26.417)
Beban lainnya - bersih	(209.428)	(106.508)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	131.648	405.958
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil pelepasan aktiva tetap	6.172	8.462
Penerimaan Dividen dari Perusahaan Asosiasi	5.000	2.500
Penambahan uang muka sewa	(627.964)	(613.435)
Penambahan uang muka pembelian aktiva tetap	(158.166)	(106.614)
Penurunan (penambahan) investasi jangka pendek - bersih	(90.970)	12.470
Penambahan aktiva tetap	(82.941)	(80.801)
Penambahan investasi pada Perusahaan Asosiasi	(13.500)	(95.521)
Penambahan bersih aktiva tidak lancar lainnya	(5.984)	(10.611)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(968.353)	(883.550)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan (pengurangan) hutang jangka panjang	1.707	(5.506)
Penambahan (pengurangan) pinjaman jangka pendek, surat promes dan hutang jangka panjang - bersih	(98.083)	266.051
Beban bunga dan pendanaan lainnya	(78.458)	(185.571)
Pembelian kembali notes	(46.797)	-
Pembayaran Dividen Tunai kepada Pemegang Saham Minoritas MPP dan Anak Perusahaannya	(25.899)	(23.422)
Pembayaran Dividen Tunai Perusahaan	(6.759)	(1.215)
Penambahan (penurunan) hutang hubungan istimewa	(2.568)	2.075
Penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas Perusahaan - bersih	-	295.749
Penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas MPP, anak perusahaan – bersih	-	485.627
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(256.857)	833.788
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.093.562)	356.196
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	2.813.019	1.433.573
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.719.457	1.789.769

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

	2008	2007
INFORMASI TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS		
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian		
Reklasifikasi uang muka pembelian aktiva tetap ke aktiva tetap	203.276	72.054
Reklasifikasi investasi jangka pendek ke aktiva tidak lancar Lainnya	4.567	4.482
Penambahan setoran modal saham MPP dari Perusahaan	-	502.495
Reklasifikasi aktiva tidak lancar lainnya ke aktiva tetap	-	8.264
Reklasifikasi aktiva tidak lancar lainnya ke aktiva lancar lainnya	-	1.479

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Desember 1975 berdasarkan akta notaris Adlan Yulizar, SH, No. 7, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, SH, No. 119 tanggal 25 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-1093.HT.01.01.Th.82 tanggal 3 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 84, Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH No. 39 tanggal 19 Maret 2008, antara lain tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima sebagaimana dinyatakan dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-7660 tanggal 2 April 2008.

Perusahaan terutama bergerak dalam bidang jasa sistem terpadu, termasuk impor, perdagangan, distribusi dan jasa perawatan komputer dan produk terkait lainnya, jasa penyewaan peralatan komputer, jasa konsultasi di bidang manajemen dan teknologi informatika serta bertindak sebagai mitra dagang IBM (system integration, system remarketer dan PS 2 advance function).

Perusahaan berkedudukan di Jakarta. Kantor pusat operasional Perusahaan terletak di Menara Matahari, Palem Raya Bulevar No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 4 Desember 1975.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dengan surat persetujuan dari Menteri Keuangan No. SI-052/SHM/MK.10/1989, Perusahaan menawarkan 3.428.000 saham kepada masyarakat pada tanggal 18 September 1989. Seluruh saham yang dikeluarkan Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1989 dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1990. Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan mencatatkan tambahan saham masing masing sebanyak 102.852.000 (dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham) dan 1.508.496.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp 500 per saham) di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dan II dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 15 Pebruari 2000, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 44 tanggal 15 Pebruari 2000, para pemegang saham menyetujui penerbitan 89.138.400 saham baru di luar Penawaran Umum Terbatas untuk investor strategis. Namun, hanya 89.000.000 saham baru di luar Penawaran Umum Terbatas yang disetujui oleh PT Bursa Efek Jakarta dalam suratnya No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 tanggal 24 Juli 2000 dan oleh PT Bursa Efek Surabaya dalam suratnya No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 tanggal 18 April 2000.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Pada tahun 2005, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.339.710.000 saham kelas B (dengan nilai nominal Rp 125 per saham) dengan harga penawaran Rp 125 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektifnya pernyataan berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-1456/PM/2005 tanggal 7 Juni 2005, dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 10 Juni 2005. Saham-saham ini seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 24 Juni 2005.

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.573.681.000 saham kelas B (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp 125 per saham dengan harga penawaran Rp 125 per saham dan sebanyak-banyaknya 1.429.822.778 Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektifnya pernyataan berdasarkan Surat Ketua Bapepam No S-2910/BL/2006 tanggal 23 Nopember 2006 dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 24 Nopember 2006. Periode perdagangan HMETD mulai tanggal 8 Desember 2006 sampai dengan tanggal 22 Januari 2007 dengan tanggal penjatahan saham pada tanggal 25 Januari 2007.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Surabaya).

c. Struktur Anak perusahaan

- (1) Perusahaan mempunyai anak perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

Anak perusahaan	Lokasi	Kegiatan Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Pemilikan *	Jumlah Aktiva	
					2008	2007
<u>Pemilikan langsung</u>						
PT Sharestar Indonesia (SI)	Jakarta	Administrasi saham dan jasa lainnya	1990	100,00	15.103	15.001
PT Visionet Internasional (VI)	Jakarta	Perdagangan	2000	100,00	96.377	88.069
PT Multipolar Technology (d/h PT Netstar Indonesia) (MT)	Jakarta	Perdagangan	2002	100,00	346	446
PT Reksa Puspitak Karya (RPK)	Jakarta	Perdagangan	-	100,00	154.423	167.310
PT Tryane Saptajagat (TS)	Jakarta	Perdagangan	-	100,00	51	52
PT Multifiling Mitra Indonesia (MMI)	Cikarang, Bekasi	Manajemen arsip	1993	50,20	50.541	42.612
PT Matahari Putra Prima Tbk (MPP)	Tangerang, Banten	Penjualan eceran	1986	50,10	8.011.241	6.913.736
<u>Pemilikan tidak langsung</u>						
Melalui MPP:						
PT Matahari Super Ekonomi (MSE)	Tangerang, Banten	Penjualan eceran	1994	100,00	14.152	13.145
Matahari International Finance Company B.V. (MIFCO)	Rotterdam, Belanda	Keuangan	1996	100,00	6.286	8.883
PT Nadya Putra Investama (NPI)	Tangerang, Banten	Perdagangan umum	1998	100,00	807.675	9.470
PT Taraprima Reksabuana (TPRB)	Jakarta	Penjualan dan pemasaran air Mineral	1998	100,00	33.596	32.502
PT Matahari Kafe Nusantara (MKN)	Tangerang, Banten	Restoran	2001	100,00	278	361
PT Matahari Mega Swalayan (MMS)	Tangerang, Banten	Perdagangan umum	-	100,00	4.923	4.770
PT Matahari Mega Toserba (MMT)	Tangerang, Banten	Penjualan eceran	-	100,00	2.311	2.207

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Anak perusahaan	Lokasi	Kegiatan Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Pemilikan *	Jumlah Aktiva	
					2008	2007
PT Matahari Boston Drugstore (MBD)	Tangerang, Banten	Perbekalan farmasi dan apotek	-	100,00	2.309	2.181
Prime Connection Limited (PCL)	British Virgin Islands	Investasi	-	100,00	5	5
Brighter Limited (BL)	British Virgin Islands	Investasi	-	100,00	13.675	25.324
Matahari Finance B.V. (MF)	Rotterdam, Belanda	Keuangan	2006	100,00	1.571.579	1.333.810
PT Times Prima Indonesia (TPI)	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum	-	100,00	13.356	-
PT Prima Cipta Lestari	Tangerang, Banten	Restoran Pusat hiburan keluarga	-	100,00	2.502	-
PT Matahari Graha Fantasi (MGF)	Jakarta	Pusat hiburan Keluarga	1995	50,01	156.784	186.185
Bright Regent Corporation (BRC)	Hong Kong	Investasi	-	100,00	13.235	25.266
Merrill Investment Limited (MI)	Labuan, Malaysia	Investasi	-	100,00	4.156	4.079
Matahari Department Store (Shenzhen) Limited (MDS)	China	Penjualan eceran	2005	100,00	9.382	16.321
Matahari Trading (Shenzhen) Limited (MTL)	China	Perdagangan umum	-	100,00	591	583
Grandbright Corporation Limited (GCL)	Hong Kong	Investasi	-	100,00	0,001	0,001
PT Matahari Dana Prima (MDP)	Denpasar, Bali	Pembiayaan Konsumen	-	99,99	1.927	1.927
Tristar Capital Limited (TRISTAR)	Labuan, Malaysia	Investasi	-	100,00	620.788	227
PT Prima Gerbang Persada (PGP)	Jakarta	Jasa, perdagangan umum dan agribisnis	-	100,00	168.302	-
PT Madiun Ritelindo (MR)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa	-	100,00	-	224
PT Java Mega Jaya (JMJ)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa	-	100,00	-	224
PT Dinamika Serpong (DS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa	-	100,00	-	224
PT Matos Surya Perkasa (MSP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa	-	100,00	-	224
PT Megah Detos Utama (MDU)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa	-	100,00	-	224
PT Palladium Megah Lestari (PML)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa	-	100,00	-	224
PT Gema Metropolis Modern (GMM)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa	-	100,00	-	224
Madiun Properties Pte. Ltd (Madiun)	Singapura	Investasi	-	100,00	-	32
Java Properties Pte. Ltd (Java)	Singapura	Investasi	-	100,00	-	32
Metropolis Properties Pte. Ltd (Metropolis)	Singapura	Investasi	-	100,00	-	32
Palladium Properties Pte. Ltd (Palladium)	Singapura	Investasi	-	100,00	-	32
Serpong Properties Pte. Ltd (Serpong)	Singapura	Investasi	-	100,00	-	32
Detos Properties Pte. Ltd (Detos)	Singapura	Investasi	-	100,00	-	32
Matos Properties Pte. Ltd (Matos)	Singapura	Investasi	-	100,00	-	32

*) termasuk pemilikan tidak langsung

- (2) Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat PT Multipolar System (dahulu PT Netstar Indonesia) yang telah diaktakan dalam akta Notaris Surjadi SH, No. 1 tanggal 3 September 2007 telah disetujui perubahan nama dari PT Multipolar System menjadi PT Multipolar Technology. Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia No.W7-06162 HT.01.04-TH.2007.
- (3) Pada tanggal 30 Juni 2008, RPK dan TS bergerak dalam kegiatan investasi, sedangkan MMS, MMT, MBD, PCL, BL, Prima, BRC, MI, MTL, GCL, MDP, Tristar dan PGP belum memulai operasi komersialnya.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

- (4) Pada tanggal 26 Januari 2007, MPP, anak perusahaan melalui NPI, melakukan investasi 100% pada Tristar dan Tristar melakukan investasi 100% pada Madiun Properties Pte. Ltd (Madiun), Java Properties Pte. Ltd. (Java), Serpong Properties Pte. Ltd. (Serpong), Matos Properties Pte. Ltd. (Matos), Detos Properties Pte. Ltd. (Detos), Palladium Properties Pte. Ltd. (Palladium) dan Metropolis Properties Pte. Ltd. (Metropolis).
- (5) Pada tanggal 31 Januari 2007, MPP, anak perusahaan, melalui NPI dan MMT melakukan investasi pada PT Madiun Ritelindo (MR), PT Java Mega Jaya (JMJ), PT Dinamika Serpong (DS), PT Matos Surya Perkasa (MSP), PT Megah Detos Utama (MDU), PT Palladium Megah Lestari (PML) dan PT Gema Metropolis Modern (GMM) masing-masing 99% dan 1%.
- (6) Dalam rangka pelaksanaan program restrukturisasi beberapa aktiva MPP, anak perusahaan (Catatan 9), yang telah disetujui oleh pemegang sahamnya dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan tanggal 27 April 2007, pada tanggal 10 Agustus 2007, NPI dan MMT mengalihkan seluruh kepemilikan atas investasinya di MR, JMJ, DS, MSP, MDU, PML dan GMM masing-masing kepada Madiun, Java, Serpong, Matos, Detos, Palladium, dan Metropolis, dimana Madiun memiliki 95% kepemilikan pada MR dan 5% pada JMJ, Java memiliki 95% kepemilikan pada JMJ dan 5% pada DS, Serpong memiliki 95% kepemilikan pada DS dan 5% pada GMM, Matos memiliki 95% kepemilikan pada MSP dan 5% pada MDU, Detos memiliki 95% kepemilikan pada MDU dan 5% pada PML, Palladium memiliki 95% kepemilikan pada PML dan 5% pada MR, dan Metropolis memiliki 95% kepemilikan pada GMM dan 5% pada MSP. Berdasarkan Share Purchase Agreement tanggal 18 Oktober 2007 antara Tristar Capital Ltd. (Tristar) dengan HSBC Institutional Trust Service (Singapore) Limited sebagai trustee dari Lippo-Mapletree Indonesia Retail Trust (disebut HSBC), seluruh kepemilikan Tristar atas investasinya di Madiun, Java, Serpong, Matos, Detos, Palladium, dan Metropolis akan dialihkan kepada HSBC pada saat pencatatan perdana unit LMIR Trust di Bursa Efek Singapura (Catatan 2i, 9 dan 31). Pada tanggal 19 November 2007, transaksi pengalihan kepemilikan Tristar tersebut dilaksanakan pada harga keseluruhan SG\$161.246 (setara dengan Rp1.028.750) dan menghasilkan laba sebesar Rp407.114 (setelah dikurangi biaya transaksi). Laba tersebut dicatat sebagai bagian dari Laba Ditangguhkan Atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Aktiva (Catatan 2i).
- (7) Pada tanggal 9 Oktober 2007, MPP, anak perusahaan melalui NPI dan MSE melakukan investasi 100% pada PGP yang merupakan developer dari Plaza Central yang berlokasi di Lampung.
- (8) Pada tanggal 1 Februari 2008, MPP, anak perusahaan dan NPI melakukan investasi pada TPI masing-masing sebesar 99% dan 1%.
- (9) Pada tanggal 2 Mei 2008, MPP, anak perusahaan dan NPI melakukan investasi pada Prima masing-masing sebesar 99% dan 1%.

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Per 30 Juni 2008, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Maret 2008, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 39 tanggal 19 Maret 2008 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	DR. Cheng Cheng Wen
Komisaris Independen	:	Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen	:	Isnandar Rachmat Ali
Komisaris	:	Lay Krisnan Cahya
Komisaris	:	Marshall Wallace Cooper
Komisaris	:	Benyamin Jonathan Mailool

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Presiden Direktur : Jeffrey Koes Wonsono
Direktur : Harijono Suwarno
Direktur : Antonius Agus Susanto
Direktur : Reynold Pena Ong

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2007, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 63 tanggal 23 Mei 2007, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2007 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : DR. Cheng Cheng Wen
Komisaris Independen : Jonathan L. Parapak
Komisaris Independen : M. Salim Radjiman
Komisaris Independen : Ketut Budi Wijaya
Komisaris : Marshall W. Cooper
Komisaris : Benyamin Jonathan Mailool

Presiden Direktur : Jeffrey Koes Wonsono
Wakil Presiden Direktur : Eddy H. Handoko
Direktur : Harijono Suwarno
Direktur : Antonius Agus Susanto
Direktur : Lay Krisnan Cahya

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai sekitar 18.500 dan 19.400 karyawan tetap.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia antara lain Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) bagi industri perdagangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep harga perolehan (*historical cost*) kecuali untuk investasi tertentu yang dinyatakan sebesar nilai wajar (*fair value*), nilai aktiva bersih (*net assets value*) atau yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*), kontrak swap dan opsi yang dicatat dengan nilai wajar dan persediaan yang dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan anak perusahaan sebagaimana yang diuraikan dalam Catatan 1c.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan.

Nilai penyertaan Perusahaan pada anak perusahaan disesuaikan dengan perubahan bersih dalam penyertaan pada ekuitas anak perusahaan dengan mengkredit atau mendebit "selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan".

Akun-akun anak perusahaan di luar negeri dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal neraca untuk akun neraca dan kurs rata-rata selama Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 untuk akun laporan laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan anak perusahaan yang merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan sebagai "Laba/Rugi Selisih Kurs" pada laporan keuangan konsolidasian, sedangkan untuk anak perusahaan yang bukan merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan".

c. Setara Kas

Setara kas terdiri dari deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Investasi

Investasi terdiri dari:

1. Surat berharga dalam bentuk efek hutang (*debt securities*) dan efek ekuitas (*equity securities*)
Investasi dalam efek dapat diklasifikasikan ke dalam 3 (tiga) kelompok yaitu :

- Diperdagangkan (*trading*)
Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditandai dengan frekuensi transaksi pembelian dan penjualan yang tinggi. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk memperoleh laba dari kenaikan harga surat berharga dalam jangka pendek. Efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi atas kenaikan atau penurunan nilai pasar efek tersebut pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.
- Dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*)
Investasi dalam efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo, dicatat sebesar harga perolehan, disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto hingga jatuh tempo.
- Tersedia untuk dijual (*available-for-sale*)
Investasi yang tidak memenuhi klasifikasi kelompok diperdagangkan dan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi atas kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi tersebut pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada "Laba atau Rugi yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual", dalam bagian Ekuitas pada neraca konsolidasian.

Harga perolehan surat berharga yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata sedangkan nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang telah ditetapkan.

2. Reksa dana dan dana yang dikelola (*managed fund*)
Reksa dana dan *managed fund* dinyatakan sebesar nilai aktiva bersih pada tanggal neraca. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat perubahan nilai aktiva bersih pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

3. Deposito berjangka
Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan dan/atau yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatan dinyatakan sebesar nilai nominal.
4. Investasi jangka panjang dalam bentuk penyertaan saham
Investasi saham dimana Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan dan anak perusahaan atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi setelah tanggal perolehan, dividen yang diterima dan amortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama dua puluh (20) tahun atas selisih antara harga perolehan investasi dan bagian atas aktiva bersih perusahaan asosiasi pada tanggal perolehan. Perusahaan menelaah dan mengevaluasi nilai tercatat atas selisih antara harga perolehan investasi dan bagian atas aktiva bersih perusahaan asosiasi secara berkala, dengan mempertimbangkan hasil usaha periode berjalan dan prospek di masa yang akan datang dari perusahaan asosiasi tersebut.

Transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi disajikan sebagai penambah atau pengurang Ekuitas dalam akun "Transaksi Perubahan Ekuitas Anak perusahaan/Perusahaan Asosiasi" pada neraca konsolidasian.

5. Investasi dalam properti
Investasi dalam tanah atau bangunan yang tidak digunakan atau dioperasikan oleh Perusahaan dan anak perusahaan diklasifikasikan sebagai "Investasi dalam Properti". Investasi ini dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi/disusutkan. Perusahaan menelaah dan mengevaluasi nilai wajar properti secara berkala, dengan mempertimbangkan nilai pasar dan prospek di masa yang akan datang dari aktiva tersebut.

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing individu pada akhir periode.

Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan piutang ragu-ragu yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa aktiva tersebut tidak dapat ditagih.

f. Persediaan

Persediaan teknologi informatika dan lain-lain, kecuali barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving average method*), kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan.

Persediaan eceran dan distribusi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang dihitung dengan menggunakan metode eceran konvensional (*conventional retail method*), atau nilai realisasi bersih (*net realizable value*). Persediaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada periode, sedangkan penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka pendek dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari Aktiva Lancar, sedangkan bagian jangka panjangnya disajikan sebagai bagian dari Aktiva Tidak Lancar.

h. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali aktiva tertentu MPP, anak perusahaan, yang dinilai kembali pada tahun 1986 sesuai dengan Peraturan Pemerintah. Penyusutan dihitung dengan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap dengan menggunakan metode sebagai berikut:

	Metode	Tahun	Tarif
Bangunan (termasuk satuan rumah susun yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya")	Garis lurus	20	-
Prasarana dan renovasi bangunan	Garis lurus	2 - 20	-
Peralatan dan instalasi	Saldo-menurun ganda	-	15% dan 25%
Mesin	Garis lurus	3 - 5	-
Komputer	Garis lurus	3 - 5	-
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	Garis lurus	3 - 5	-
Peralatan untuk disewakan dan peralatan reklame	Garis lurus	2 - 5	-
Alat-alat transportasi	Garis lurus	2 - 5	-
Aktiva sewa guna usaha - kendaraan	Garis lurus	5	-

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Sesuai dengan PSAK 47 tentang "Akuntansi Tanah", Perusahaan dan anak perusahaan mencatat harga perolehan tanah secara terpisah dari biaya pengurusan legal yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah serta pengeluaran untuk perpanjangan hak. Pengeluaran tersebut ditanggungkan dan disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasian dan diamortisasi selama umur hukum hak atau masa manfaat ekonomis, mana yang lebih pendek.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aktiva tetap sudah tidak digunakan lagi atau dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Transaksi sewa guna usaha dicatat dengan menggunakan metode sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan dalam PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha".

Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) dicatat sebagai bagian dari Aktiva Tetap berdasarkan nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha pada awal masa sewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

ekonomis yang sama dengan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap yang diperoleh dari pembelian biasa (lihat Catatan 2i).

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (sale and leaseback) ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama sisa manfaat aktiva yang dijual dan disewa kembali.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi salah satu kriteria tersebut di atas, dicatat dengan menggunakan metode sewa menyewa biasa (*operating lease*).

i. Laba Ditangguhkan Atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Aktiva

Laba atau rugi yang timbul dari pelaksanaan program restrukturisasi beberapa aktiva MPP, anak perusahaan, meliputi penjualan dan penyewaan aktiva MPP dan anak perusahaannya, ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan biaya sewa aktiva tersebut.

j. Penurunan Nilai Aktiva

Perusahaan dan anak perusahaan menelaah nilai tercatat aktivanya terhadap penurunan dan kemungkinan penurunan nilai aktiva ke nilai wajar apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Selisih lebih antara nilai tercatat aktiva dengan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dibebankan pada usaha periode berjalan.

k. Sewa Jangka Panjang

Perjanjian sewa menyewa jangka panjang yang pembayaran nilai kontraknya dilakukan selama suatu periode tertentu yang lebih pendek dari masa sewanya, dibukukan pada saat perjanjian sewa tersebut berlaku dengan mendebit akun "Aktiva Tidak Lancar Lainnya - Sewa Jangka Panjang" sebesar nilai kontrak dan mengkredit akun "Hutang Jangka Panjang kepada Bukan Lembaga Keuangan" sebesar nilai kontrak yang belum dibayar.

Sewa jangka panjang yang umumnya untuk ruangan toko, diamortisasi dengan metode garis lurus, dihitung sejak dibukanya toko/perpanjangan sewa toko yang bersangkutan selama jangka waktu sewa. Bagian yang akan dibebankan pada usaha dalam satu tahun direklasifikasi dan disajikan di aktiva lancar sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka".

l. Aktiva Tak Berwujud

Biaya perolehan perangkat lunak komputer seperti untuk komunikasi data dan suara, SAP dan program akuntansi serta pemutahirannya, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 (empat) sampai 5 (lima) tahun.

Selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aktiva bersih anak perusahaan (*goodwill*) diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun.

m. Beban Emisi Saham dan Obligasi/Notes

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi/Notes dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi/Notes bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi/Notes tersebut.

Berdasarkan Peraturan Pasar Modal No. 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, beban emisi saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

n. Obligasi/Notes Diperoleh Kembali

Perolehan kembali instrumen hutang yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan, diperlakukan seolah-olah telah terjadi pelunasan dalam laporan keuangan konsolidasian. Selisih antara nilai nominal instrumen hutang dengan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan dan jasa dari teknologi informasi diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka, ditangguhkan (disajikan dalam Kewajiban Lancar Lainnya) dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan barang dagangan eceran dan distribusi (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman - *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan beban terkait (sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan) dibukukan sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan dari penjualan kartu pra-bayar (dikenal dengan nama "power card") oleh pusat hiburan keluarga pada awalnya dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui secara proporsional sebagai pendapatan berdasarkan penggunaan *power card* sesungguhnya oleh pelanggan. Pendapatan dari penjualan koin, makanan dan minuman diakui pada saat koin, makanan dan minuman dibeli oleh pelanggan dari tempat penjualan koin.

Seluruh beban dan penghasilan (beban) lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut seperti yang diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan untuk periode yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

	2008 Rp	2007 Rp
1 USD	9.225	9.054
1 HKD	1.183	1.158
1 RMB	1.363	1.197

q. Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 55 mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat), diakui sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (present value) dengan mempergunakan asumsi-asumsi dan data yang berlaku umum. Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55, semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Oleh

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

sebab itu, perubahan atas nilai wajar dari instrumen derivatif diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan dan anak perusahaan disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dari imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

s. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Penilaian penyisihan dibentuk atas bagian aktiva pajak tangguhan yang diperkirakan tidak dapat direalisasi di masa yang akan datang. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini dihitung berdasarkan laba kena pajak, yakni laba yang telah disesuaikan dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

t. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

u. Laba Per Saham Dasar

Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, laba dari aktivitas normal dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, laba dari aktivitas normal dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan, yang perhitungannya berdasarkan masing-masing 6.785.159.000 saham dan 6.464.320.325 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

v. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

w. Pernyataan SAK yang Direvisi

Berikut ini adalah ringkasan revisi PSAK terbaru yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

- PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini dianjurkan.
- PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini dianjurkan.

Perusahaan dan anak perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK revisi ini. Perusahaan dan anak perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Kas (termasuk 2008: USD 3, SGD 2 dan RMB 13; 2007: USD 6 dan RMB 55)	33.940	23.900
Bank		
Pihak Ketiga		
PT Bank Mega Tbk (termasuk 2008: USD 3,049 Dan SGD 2; 2007: USD 2,324)	1.115.785	654.787
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (termasuk 2008: USD 12; 2007: USD 493)	202.948	5.429
Bank Julius & Baer Co. Ltd (SGD 23,047)	156.245	-
PT Bank Lippo Tbk (termasuk 2008: USD 1,127; 2007: USD 1,328)	138.237	95.880
PT Bank Negara Indonesia Tbk (termasuk 2008: USD 20; 2007: USD 55)	16.481	2.204
Citibank N.A (USD 1,248)	11.517	-
PT Bank Central Asia Tbk	9.590	11.628

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	2008	2007
PT Bank Niaga Tbk (termasuk 2008: USD 6; 2007: USD 29)	139	150.379
PT Bank Mizuho Indonesia (termasuk 2008: JPY 107; 2007: USD 2 dan JPY 8,171,652)	11	600.310
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 10.000) (termasuk 2008: USD 143, HKD 1,189, RMB 163, SGD 522, EURO 147 dan JPY 10; 2007: USD 1,117, HKD 3,109, RMB 204, EURO 145 dan JPY 5,773)	16.942	28.823
Sub-jumlah	1.667.895	1.549.440
Deposito Berjangka dan Deposito On Call		
Pihak Ketiga		
PT Bank Lippo Tbk (termasuk 2008: USD 476; 2007: USD 1,554)	7.480	21.167
PT Bank Niaga Tbk (2007: USD 19,400)	-	175.647
PT Bank Mayapada Tbk	10.000	10.000
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 5.000) (termasuk 2007: HKD 3,862)	142	9.615
Sub-jumlah	17.622	216.429
Jumlah	1.719.457	1.789.769

	2008	2007
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:		
Rupiah	3% - 8,5%	3,75% - 9,5%
US Dolar	1,5%-3,5%	3,25 - 5%
HK Dolar	2,95%	3,6 - 4%

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

	2008	2007
Pihak Hubungan Istimewa		
Dana yang dikelola		
PT Ciptadana Sekuritas	87.000	112.791
Efek-efek		
Diperdagangkan		
Saham PT Lippo Karawaci Tbk	105.122	53.267
Obligasi PT Lippo Karawaci Tbk (USD 970)	8.949	-
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100)	86	135
Tersedia untuk Dijual		
Saham PT Lippo Karawaci Tbk	175.070	145.812
Sub Jumlah	376.227	312.005

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pihak Ketiga		
Wesel Tagih (USD 24,750)	228.319	224.087
Giro yang Diblokir (termasuk 2008: USD 11,755 2007: USD 852)	108.707	9.984
Deposito berjangka (2008: SGD 40,421)	274.030	-
Efek-efek		
Obligasi (termasuk 2008: USD 3,470 ; 2007: USD 2,547)	37.994	25.719
Reksadana	28.457	4.052
Saham	298	586
Sub Jumlah	<u>677.805</u>	<u>264.428</u>
Jumlah	<u><u>1.054.032</u></u>	<u><u>576.433</u></u>

Pada tanggal 30 September 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian pengelolaan dana dengan PT Ciptadana Sekuritas (CS), pihak hubungan istimewa. Pada tanggal 30 Desember 2003, MPP, perusahaan anak, menandatangani perjanjian pengelolaan dana dengan PT Ciptadana Sekuritas (CS), pihak hubungan istimewa, Perusahaan dan anak perusahaan menempatkan dana pada CS yang akan digunakan untuk pembelian investasi seperti obligasi dan debenture lainnya.

Laba yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual atas saham PT Lippo Karawaci Tbk, pihak hubungan istimewa, per 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 83.938 dan Rp 54.679

Perusahaan menempatkan dana berupa wesel tagih pada Supreme Capital Limited, Malaysia sebesar USD 24,750. Wesel tagih tersebut dapat diperpanjang bulanan, dengan tingkat bunga tahunan sebesar 7,75% sampai 8% pada tahun 2008 dan 10,375% sampai 11,25% pada tahun 2007.

Giro yang diblokir merupakan rekening koran (*Escrow*) yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan anak perusahaan (lihat Catatan 12 dan 19).

Deposito yang ditempatkan pada Bank Credit Suisse, Singapore Branch merupakan dana jaminan yang diperoleh dari Dellmore Investment Limited (DM) sehubungan dengan unit LMIR Trust milik Tristar yang dipegang oleh DM (Catatan 1c, 2i, 8, 9 dan 31). Deposito pada Bank Credit Suisse, Singapore Branch memperoleh bunga tetap dengan tingkat tahunan sebesar 1,52%.

Obligasi memperoleh bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 6,62% sampai 16,15% pada tahun 2008 dan antara 6,62% sampai 17,5% pada tahun 2007.

Pada tahun 2007, Perusahaan dan MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian Kontrak Pengelolaan Aset Investasi dengan PT Syailendra Capital (Syailendra), di mana berdasarkan perjanjian, Perusahaan dan MPP menunjuk Syailendra sebagai manajer investasi dan memberi kuasa dan wewenang penuh kepada Syailendra untuk menerima dan melaksanakan pengelolaan Aset Investasi dengan sebaik-baiknya demi kepentingan Perusahaan dan MPP. Sebagai kompensasinya, Perusahaan dan MPP akan membayar sejumlah fee kepada Syailendra. Per tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan dan MPP, anak perusahaan menempatkan sejumlah Rp20.000 sebagai portofolio investasi untuk dikelola Syailendra., portofolio investasi berupa investasi pada reksadana dengan nilai aktiva bersih sebesar Rp 23.948 termasuk penurunan nilai aktiva bersih sebesar Rp 3.564 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

5. PIUTANG USAHA

	2008	2007
Pihak Hubungan Istimewa		
(termasuk 2008: USD 1,362; 2007:USD 1,431)	18.370	28.430
Penyisihan piutang ragu-ragu	(300)	-
Bersih	18.070	28.430
Pihak ketiga		
(termasuk 2008: USD 7,615; 2007: USD 4,152)	178.201	150.159
Penyisihan piutang ragu-ragu	(543)	(543)
Bersih	177.658	149.616
Jumlah	195.728	178.046

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terhutang pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Piutang Usaha (%)	
	2008	2007	2008	2007
Kurang dari 31 hari	181.774	149.332	92,87	83,87
31 - 60 hari	2,540	3,881	1,30	2,18
61 - 90 hari	1,743	1,550	0,89	0,87
Lebih dari 90 hari	9,671	23,283	4,94	13,08
Jumlah	195,728	178,046	100,00	100,00

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 12 dan 19).

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal periode	843	543
Penghapusan selama periode berjalan	-	-
Saldo akhir periode	843	543

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar sebesar Rp 843 dan Rp 543 pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena tidak tertagihnya piutang usaha.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

6. PERSEDIAAN - BERSIH

	2008	2007
Eceran dan distribusi		
Kebutuhan sehari-hari, makanan dan minuman	670.521	539.821
Pakaian wanita	64.900	66.928
Pakaian pria	63.156	54.486
Sepatu	62.027	56.065
Pakaian anak	56.039	53.833
Perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan mandi	35.944	49.247
Mainan, alat tulis dan perlengkapan olahraga	11.043	18.294
Buku dan alat tulis	6.088	-
Tas, kosmetik dan perhiasan	5.200	5.392
Sub Jumlah	974.918	844.066
Teknologi informatika	57.217	72.114
Lainnya	414	135
Jumlah	1.032.549	916.315
Penyisihan persediaan usang	(3.319)	(2.263)
Bersih	1.029.230	914.052

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal periode	3.319	5.822
Pembentukan cadangan selama periode berjalan	-	1.055
Penghapusan selama periode berjalan	-	(4.614)
Saldo akhir periode	3.319	2.263

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.162.031 pada tanggal 30 Juni 2008 dan Rp 1.166.843 pada tanggal 30 Juni 2007 yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan anak perusahaan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang masing-masing sebesar Rp 3.319 dan Rp 2.263 pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari persediaan usang tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 12 dan 19) yang diperoleh Perusahaan dan anak perusahaan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

7. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Akun ini merupakan penyertaan yang dinyatakan dengan metode ekuitas yang terdiri dari:

	Persentase Pemilikan	Nilai Penyertaan	Akumulasi Bagian atas Laba(Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi
2008			
<u>Pemilikan tidak langsung</u>			
Melalui RPK:			
- PT First Media Tbk (FM)	33,73	154.011	(21.632)
- PT Natrindo Global Telekomunikasi	20,00	-	(5.500)
- PT Tirta Mandiri Sejahtera (TMS)	20,00	-	(1)
Melalui MPP:			
- PT Matahari Leisure (ML)	50,00	24.254	22.817
- PT Bintang Sidoraya (BSR)	40,00	21.123	162
- PT Tason Mitra Prima (TMP)	50,00	3.395	395
- PT Karya Dinamika Investama (KDI)	36,36	400	-
Jumlah		203.183	(3.759)

	Persentase Pemilikan	Nilai Penyertaan	Akumulasi Bagian atas Laba(Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi
2007			
<u>Pemilikan tidak langsung</u>			
Melalui RPK:			
- PT First Media Tbk (FM)	32,67	141.723	(20.421)
- PT Natrindo Global Telekomunikasi	20,00	-	(5.500)
- PT Tirta Mandiri Sejahtera(TMS)	20,00	-	(1)
Melalui MPP:			
- PT Matahari Leisure (ML)	50,00	21.156	19.719
- PT Bintang Sidoraya (BSR)	40,00	21.123	162
- PT Tason Mitra Prima (TMP)	50,00	3.395	395
- PT Karya Dinamika Investama (KDI)	36,36	400	-
Jumlah		187.797	(5.646)

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Bagian laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi selama periode berjalan terdiri dari:

	2008	2007
PT Matahari Leisure (ML)	2.581	2.811
PT First Media Tbk (FM)	(691)	(267)
Bersih	1.890	2.544

- a. Pada bulan Pebruari 2007, Perusahaan melalui PT Reksa Puspita Karya (RPK), anak perusahaan, membeli saham tambahan melalui Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT First Media Tbk (FM) sejumlah 191.041.832 saham atau setara dengan Rp 95.521, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di FM meningkat dari 20,18% menjadi 32,67% pada tanggal 30 Juni 2007. Pada tahun 2008, Perusahaan melalui RPK, anak perusahaan melakukan tambahan kepemilikan saham FM melalui pelaksanaan warran masing-masing sebanyak 13 juta saham atau Rp 13.000 pada tanggal 27 Juni 2008 dan 500 ribu saham atau Rp 500 pada tanggal 1 Juli 2008, sehingga persentase kepemilikan di FM menjadi 33,77% pada tanggal 1 Juli 2008 (lihat Catatan 34).

Sebagian investasi saham FM digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 12).

- b. NGT bergerak di bidang jasa telekomunikasi.
- c. TMS bergerak di bidang usaha perdagangan, industri, pertambangan, real estat, agro bisnis dan jasa lainnya.
- d. Penyertaan saham pada BSR dan TMP diperoleh melalui PT Taraprima Reksabuana, anak perusahaan MPP. BSR bergerak dalam bidang penjualan dan pemasaran produk minuman bir sementara TMP belum beroperasi secara komersial.
- e. Penyertaan saham pada ML dan KDI diperoleh melalui MPP, anak perusahaan. ML bergerak dalam bidang manufaktur mesin permainan, sedangkan KDI belum beroperasi secara komersial.

8. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

	2008	2007
Investasi dalam Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual	190.117	3.283
Investasi dan Uang Muka Investasi Saham yang Dicatat dengan Menggunakan Metode Harga Perolehan	68.179	93.211
Investasi dalam Properti	55.367	55.367
Jumlah	313.663	151.861

- a. Investasi dalam efek ekuitas yang tersedia untuk dijual terdiri dari sebagai berikut:

	2008	2007
Unit LMIR Trust (SGD 27,462)	186.175	-
Saham PT Lippo Karawaci Tbk	3.942	3.283
Jumlah	190.117	3.283

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Tristar, anak perusahaan MPP, memiliki investasi tersedia untuk dijual berupa 50.389.000 unit LMIR Trust, suatu trust yang memiliki investasi pada aktiva berupa mal komersial dan lahan usaha ritel. Pada tanggal 30 Juni 2008, nilai pasar dari penyertaan tersebut adalah Rp186.175. Selisih antara nilai pasar dan nilai perolehan penyertaan adalah sebesar Rp69.334 yang merupakan kerugian yang belum direalisasi pada tanggal 30 Juni 2008 yang dicatat pada bagian ekuitas (Catatan 1c dan 31).

Perusahaan memiliki investasi saham pada PT Lippo Karawaci Tbk, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dengan rugi yang belum direalisasi masing-masing sebesar Rp 1.058 dan Rp 1.717 pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

- b. Per tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, investasi dan uang muka investasi saham yang dicatat sebesar harga perolehan terdiri dari sebagai berikut:

	2008	2007
<u>Investasi pada:</u>		
PT Courts Indonesia Tbk (CI)	4.251	4.251
PT Asianet Multimedia	507	507
PT Multipolar Telemedia	250	250
PT Lippo On Line	125	125
BigboXX.com (CI) Limited (BCL) - Bersih	5	5
PT Aneka Tirta Nusa (ATN)	0	25.031
PT Natrindo Kartu Panggil	0	0
<u>Uang muka investasi pada:</u>		
PT Air Pasifik Utama (APU)	34.975	34.975
PT Asianet Multimedia	27.943	27.943
PT Lippo On Line	123	124
Jumlah	68.179	93.211

Penyertaan saham sebesar 4,9889% pada CI, milik MPP, anak perusahaan, yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran peralatan elektronik dan perabotan rumah.

Penyertaan saham Prime Connection Limited (anak Perusahaan MPP) pada BCL, suatu perusahaan yang tergabung dalam grup usaha Hutchison Whampoa Ltd. - Hong Kong yang bergerak dalam usaha retail dan distribusi.

Berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa, ATN, tanggal 9 Mei 2007, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham dan pengurangan modal dasar, ditempatkan dan disetor. Pada tahun 2007, RPK, anak perusahaan telah menerima hasil pengurangan modal tersebut.

- c. Investasi dalam properti terdiri dari:

Tanah	49.335
Bangunan	6.032
Jumlah	55.367

Tanah terutama sebesar Rp 45.139 dengan luas 80.000 meter persegi yang terletak di Desa Cibatu, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. diperoleh VI, anak perusahaan pada tanggal 11 April 2001, sedangkan bangunan sebesar Rp 4.567 diperoleh Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2001. Tanah sebesar Rp 2.376 dengan luas 1.559 meter persegi diperoleh SI, anak perusahaan, di Desa Cijayanti, Kecamatan Babakan Madang, Bogor.

Pada tahun 2008 dan 2007, investasi tertentu dalam properti digunakan sebagai jaminan jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 12 dan 19).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

9. AKTIVA TETAP

	2008				
	Saldo Awal Tahun	Penambahan	Pengurangan	Pemindahan Masuk (Keluar)	Saldo Akhir Periode
<u>Biaya Perolehan</u>					
Pemilikan Langsung					
Tanah	134.116	-	2.130	-	131.986
Bangunan	854.816	6.387	-	1.138	862.341
Prasarana dan renovasi bangunan	270.589	78.001	13.110	-	335.480
Komputer	52.735	2.509	74	-	55.170
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	22.249	3.280	1	-	25.528
Alat-alat transportasi	26.075	3.912	503	-	29.484
Peralatan dan instalasi	1.612.368	167.648	26.157	-	1.753.859
Mesin	278.647	13.016	7.891	-	283.772
Peralatan untuk disewakan	224.152	3.687	-	17.312	245.151
Peralatan reklame	15	-	-	-	15
Sub Jumlah	<u>3.475.762</u>	<u>278.440</u>	<u>49.866</u>	<u>18.450</u>	<u>3.722.786</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha	-	1.148	-	-	1.148
	<u>3.475.762</u>	<u>279.588</u>	<u>49.866</u>	<u>18.450</u>	<u>3.723.934</u>
Aktiva dalam Penyelesaian	17.295	7.778	-	(19.659)	5.414
Jumlah	<u>3.493.057</u>	<u>287.366</u>	<u>49.866</u>	<u>(1.209)</u>	<u>3.729.348</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	201.952	20.555	-	-	222.507
Prasarana dan renovasi bangunan	125.433	29.076	11.792	-	142.717
Komputer	43.979	1.916	69	-	45.826
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	19.006	1.210	1	-	20.215
Alat-alat transportasi	19.835	1.976	488	-	21.323
Peralatan dan instalasi	844.286	86.729	15.596	-	915.419
Mesin	222.389	19.446	7.860	-	233.975
Peralatan untuk disewakan	172.438	24.653	-	(1.209)	195.882
Peralatan reklame	15	-	-	-	15
Sub Jumlah	<u>1.649.333</u>	<u>185.561</u>	<u>35.806</u>	<u>(1.209)</u>	<u>1.797.879</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha	-	-	-	-	-
Jumlah	<u>1.649.333</u>	<u>185.561</u>	<u>35.806</u>	<u>(1.209)</u>	<u>1.797.879</u>
Nilai Buku	<u>1.843.724</u>				<u>1.931.469</u>
Penyisihan kerugian nilai aktiva tetap	(24.897)	-	-	-	(24.897)
Bersih	<u>1.818.827</u>				<u>1.906.572</u>
2007					
	Saldo Awal Tahun	Penambahan	Pengurangan	Pemindahan Masuk (Keluar)	Saldo Akhir Periode
<u>Biaya Perolehan</u>					
Pemilikan Langsung					
Tanah	142.288	3.627	-	-	145.915
Bangunan	1.195.205	10.560	5.432	-	1.200.333
Prasarana dan renovasi bangunan	238.643	15.618	8.018	-	246.243
Komputer	48.637	1.686	475	-	49.848
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	19.794	167	15	-	19.946
Alat-alat transportasi	24.094	2.607	1.409	-	25.292
Peralatan dan instalasi	1.474.521	97.592	17.202	-	1.554.911
Mesin	262.270	10.361	8.496	-	264.135
Peralatan untuk disewakan	199.840	6.734	6.424	12.969	213.119
Peralatan reklame	15	-	-	-	15
Sub Jumlah	<u>3.605.307</u>	<u>148.952</u>	<u>47.471</u>	<u>12.969</u>	<u>3.719.757</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha	8.280	-	-	-	8.280
	<u>3.613.587</u>	<u>148.952</u>	<u>47.471</u>	<u>12.969</u>	<u>3.728.037</u>
Aktiva dalam Penyelesaian	12.273	16.555	-	(12.969)	15.859
Jumlah	<u>3.625.860</u>	<u>165.507</u>	<u>47.471</u>	<u>-</u>	<u>3.743.896</u>

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	2007				Saldo Akhir Periode
	Saldo Awal Tahun	Penambahan	Pengurangan	Masuk (Keluar) Eliminasi	
<i>Akumulasi Penyusutan</i>					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	248.006	29.969	3.658	-	274.317
Prasarana dan renovasi bangunan	92.851	22.584	7.101	-	108.334
Komputer	39.597	1.904	464	-	41.037
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	17.647	652	15	-	18.284
Alat-alat transportasi	17.659	1.966	1.190	-	18.435
Peralatan dan instalasi	724.636	79.901	13.670	-	790.867
Mesin	189.547	20.973	8.078	-	202.442
Peralatan untuk disewakan	119.855	29.254	5.375	-	143.734
Peralatan reklame	15	-	-	-	15
Sub Jumlah	<u>1.449.813</u>	<u>187.203</u>	<u>39.551</u>	<u>-</u>	<u>1.597.465</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha	920	1.380	-	-	2.300
Jumlah	<u>1.450.733</u>	<u>188.583</u>	<u>39.551</u>	<u>-</u>	<u>1.599.765</u>
Nilai Buku	<u>2.175.127</u>				<u>2.144.131</u>
Penyisihan kerugian nilai aktiva tetap	(24.897)	-	-	-	(24.897)
Bersih	<u>2.150.230</u>				<u>2.119.234</u>

Tanah milik anak perusahaan merupakan HGB atas tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tahun 2009 sampai 2038. Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 dibebankan sebagai berikut:

	2008	2007
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	158.121	155.643
Beban pokok penjualan dan jasa	25.579	31.173
Beban penjualan (lihat Catatan 26)	503	655
Beban sewa dan pendapatan/beban lain-lain atas toko yang tidak dipergunakan dan ruang kantor - bersih	1.358	1.112
Jumlah	<u>185.561</u>	<u>188.583</u>

Pada tanggal 19 November 2007, MPP, anak perusahaan dan Tristar, anak perusahaan MPP, melakukan transaksi penjualan investasi saham serta penjualan dan penyewaan aktiva. Selisih antara harga jual dan nilai buku aktiva yang dijual diakui dan dicatat sebagai laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan aktiva sebagai berikut:

	2008
Saldo 1 Januari 2008	422.282
Amortisasi	(16.733)
Saldo 30 Juni 2008 - bersih	405.549
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(36.941)
Bagian Jangka panjang	<u>368.608</u>

Amortisasi atas laba atau rugi yang ditangguhkan dilakukan secara proporsional dengan biaya sewa aktiva terkait selama 10 tahun (Catatan 31).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Pada tanggal 22 Juni 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani masing-masing Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan Madiun Ritelindo (MR), Java Mega Jaya (JMJ) dan Dinamika Serpong (DS) dan Perjanjian Pengikatan Pengalihan Hak masing-masing dengan Matos Surya Perkasa (MSP), Megah Detos Utama (MDU), Palladium Megah Lestari (PML) dan Gema Metropolitan Modern (GMM), masing-masing berhubungan dengan penjualan bangunan dan fasilitas milik Perusahaan yang berlokasi di Madiun (kepada MR), Semarang (kepada JMJ), Serpong (kepada DS), Malang (kepada MSP), Depok (kepada MDU), Medan (kepada PML) dan Tangerang (kepada GMM). Jumlah keseluruhan transaksi penjualan adalah Rp 578.582. Dari penjualan aktiva tersebut diperoleh laba Rp 20.032 yang dicatat sebagai Laba Ditangguhkan Atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Aktiva (Catatan 2i).

Pada tanggal 19 November 2007, MPP, anak perusahaan telah menandatangani Akta Jual Beli untuk lokasi Madiun, Serpong dan Semarang, serta akta Pengalihan Hak dan Kewajiban untuk lokasi Malang, Depok, Medan dan Tangerang kepada masing-masing pembeli.

MPP, anak perusahaan secara berkesinambungan menelaah dan mendayagunakan secara maksimal operasionalnya untuk menghasilkan pendapatan, menelaah kesesuaian lokasi toko dan kondisi demografi, menutup beberapa toko MPP yang tidak memberikan nilai tambah dan mengurangi luas beberapa toko dalam rangka efisiensi. Atas rencana ini, MPP membentuk penyisihan seperti penyisihan kerugian nilai aktiva tetap.

Aktiva tetap dengan kepemilikan langsung dan aktiva sewa guna usaha diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan suatu paket polis yang mempunyai nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3.052.391 dan USD 4,758 pada tahun 2008 dan Rp 2.574.064 dan USD 6,619 pada tahun 2007. Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan aktiva tetap secara individual pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

Aktiva tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Perusahaan dan MPP, serta hutang obligasi MPP, anak perusahaan (lihat Catatan 12, 17, dan 19).

10. UANG MUKA PEMBELIAN AKTIVA TETAP

Akun ini terutama merupakan uang muka pembangunan yang akan digunakan untuk toko milik MPP, anak perusahaan di Lampung pada tanggal 30 Juni 2008 dan pembelian ruangan toko di Surabaya, Sumatra Utara dan Jakarta pada tanggal 30 Juni 2007.

Di samping itu, akun ini juga termasuk uang muka pembelian peralatan dan instalasi untuk toko-toko milik MPP, anak perusahaan. Akun uang muka akan direklas ke aktiva tetap pada saat penyerahan bangunan ke MPP ketika aktiva dalam pembangunan atau instalasi tersebut selesai atau pada saat pengiriman peralatan yang dibeli.

11. UANG MUKA SEWA

Akun ini merupakan uang muka sewa yang dibayarkan kepada pemilik bangunan untuk lokasi toko-toko baru milik MPP, anak perusahaan. Uang muka tersebut akan digunakan untuk pembayaran sewa pada saat periode sewa dimulai (Catatan 31).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Singapura (USD 25,000)	230.625	226.350
PT Bank Negara Indonesia Tbk	136.000	79.121
PT Bank Mandiri Tbk (2007: termasuk USD 12,637)	52.000	114.419
PT Bank Lippo Tbk	31.141	-
Standard Chartered Bank, Jakarta (2008: USD 2,543 2007:USD 135)	23.458	1.223
PT Bank Permata Tbk (2008:USD 600 2007: termasuk USD 625)	5.535	5.661
PT Bank Niaga Tbk	-	150.000
Jumlah	<u>478.759</u>	<u>576.774</u>

Pada tanggal 11 Mei 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Singapura sebesar USD 25,000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Agustus 2008. Pinjaman ini digunakan, termasuk tetapi tidak terbatas, untuk modal kerja dan pembiayaan kembali.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000. Pinjaman ini jatuh tempo tanggal 12 Juni 2008 dan masih dalam proses perpanjangan.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 52.000. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 16 Nopember 2008.

Pada 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Lippo Tbk berupa fasilitas pinjaman tetap (*fixed loan on demand*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 55.000 dan telah diperpanjang sampai Maret 2009.

Pinjaman dari Standard Chartered Bank, Jakarta, merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dalam rangka pengadaan barang dengan jumlah maksimum USD 3,000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 30 Nopember 2008.

Pada tahun 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus - Bridging Financing dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000 dari PT Bank Niaga Tbk. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada bulan Juli 2007.

Pinjaman dari PT Bank Permata Tbk merupakan fasilitas revolving loan yang digunakan untuk membiayai pembelian persediaan dengan nilai pembelian kurang dari USD 250. dengan jumlah maksimum sebesar USD 1,500 dengan jangka waktu 1 tahun. Perusahaan juga mendapat pinjaman dari PT Bank Permata Tbk untuk membiayai pembelian persediaan yang dijual kepada pelanggan yang disetujui oleh pihak PT Bank Permata Tbk. Fasilitas kredit ini mempunyai jumlah maksimum kredit sebesar USD 7,000 yang dibagi menjadi fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar USD 4,000 dan fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar USD 1,500 (lihat Catatan 19). Pada tanggal 25 Januari 2007, Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Revolving Loan* di PT Bank Permata Tbk sejumlah Rp 100.000 dan yang telah jatuh tempo dan dilunasi dalam bulan Juli 2007.

Untuk fasilitas pinjaman tersebut diatas, Perusahaan dan anak perusahaan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara dan 10,5% sampai 12% untuk Rupiah dan 5,46% sampai 7,8% untuk USD pada tahun 2008 dan 14% sampai 15% untuk Rupiah dan 7% sampai 9% untuk USD pada tahun 2007.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut di atas mensyaratkan, antara lain bahwa Perusahaan dan anak perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, antara lain seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Per 30 Juni 2008, semua rasio-rasio keuangan tersebut terpenuhi. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dijamin antara lain oleh piutang, persediaan, aktiva tetap, kepemilikan perusahaan di beberapa anak perusahaan/perusahaan asosiasi.

13. HUTANG USAHA

	2008	2007
Pihak Ketiga	907.109	771.307
Pihak Hubungan Istimewa	51	101
Jumlah	907.160	771.408

Semua saldo hutang kepada pihak ketiga tanggal 30 Juni 2008 seluruhnya dibayar pada triwulan ketiga tahun 2008.

14. HUTANG LAIN-LAIN DAN KEWAJIBAN LANCAR LAINNYA

Hutang lain-lain terutama merupakan kewajiban MPP, anak perusahaan, kepada Dellmore Investment Limited (DM) sehubungan dengan penerimaan dana escrow dari DM (catatan 2p, 4 dan 28) , kewajiban kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan kepada pihak ketiga atas beban pemasaran. Disamping itu, juga termasuk taksiran kewajiban MPP, anak perusahaan sehubungan dengan *customer loyalty program*, sebesar Rp 13.821 dan Rp 12.530 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

15. PERPAJAKAN

a. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian, dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan sebagai berikut:

	2008	2007
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Dengan Laporan Laba Rugi Konsolidasian	23.997	39.057
Laba (Rugi) sebelum beban pajak penghasilan dari anak perusahaan yang dikonsolidasi – bersih	(11.785)	(32.942)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	12.212	6.115
Beda tetap:		
Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan	(23.565)	(21.196)
Lainnya	(144)	(769)
Sub Jumlah	(23.709)	(21.965)
Beda waktu:		
Kesejahteraan Karyawan	2.225	1.347
Penghapusan Persediaan usang	-	(3.558)
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	(1.710)	(1.541)
Penyusutan dan amortisasi	7.880	7.950

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	2008	2007
Laba Selisih Kurs	(27.649)	-
Lainnya	(3.969)	(22.347)
Sub Jumlah	(23.223)	(18.149)
Taksiran rugi fiskal	(34.720)	(33.999)
Rugi Fiskal yang Dapat Dikompensasikan	(149.908)	(94.331)
Taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasikan	(184.628)	(128.330)

Taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasikan berakhir batas waktu penggunaannya pada tahun 2012 dan 2011.

Beban pajak penghasilan dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan badan (klaim atas pengembalian pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	2008		2007	
	Perusahaan	Anak perusahaan	Perusahaan	Anak perusahaan
Beban Pajak Penghasilan	-	(1.360)	-	(3.559)
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka				
Pasal 22	1.717	-	587	-
Pasal 23	3.616	5.086	4.236	2.829
Pasal 25	21	13.840	24	12.612
Jumlah Pajak Penghasilan Dibayar di Muka	5.354	18.926	4.847	15.441
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Badan (Klaim atas Pengembalian Pajak Penghasilan)	(5.354)	(17.566)	(4.847)	(11.882)

Pada bulan Februari 2008, Perusahaan telah menerima restitusi pajak bersih sebesar Rp 17.851 setelah memperhitungkan SKP Kurang Bayar PPh pasal 23 dan 4 ayat 2 sebesar Rp22. Pada bulan April 2007, Perusahaan telah menerima restitusi bersih sebesar Rp 15.804 setelah memperhitungkan SKP Kurang Bayar PPh 21 dan 23 sebesar Rp 67.

b. Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan - Bersih

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas perbedaan waktu dengan menggunakan tarif pajak maksimum sebesar 30% adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Perusahaan		
Akumulasi Rugi Fiskal – termasuk Koreksi dari Kantor Pajak	10.416	10.120
Kesejahteraan Karyawan	667	404
Penyusutan dan amortisasi	2.365	2.385
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	(513)	(462)
Laba Selisih Kurs	(8.295)	-
Lainnya	(7.639)	(10.925)
Bersih	(2.999)	1.522

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	2008	2007
Anak perusahaan		
PT Matahari Putra Prima Tbk	10.342	(8.121)
PT Visionet Internasional	-	3.080
Sub Jumlah	10.342	(5.041)
Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan – Bersih	7.343	(3.519)
Akumulasi manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan disajikan sebagai “Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan - Bersih” dalam neraca konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut :		
	2008	2007
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih		
Perusahaan	2.616	7.136
Anak perusahaan		
PT Visionet Internasional	2.033	3.080
PT Multifiling Mitra Indonesia	812	719
PT Matahari Putra Prima Tbk	6.972	2.588
PT Sharestar Indonesia	479	572
Sub Jumlah	10.296	6.959
Jumlah	12.912	14.095
Kewajiban Pajak Tangguhan – Bersih		
PT Matahari Putra Prima Tbk	(5.623)	(21.550)
c. Hutang Pajak		
	2008	2007
Hutang Pajak penghasilan anak perusahaan	160	180
Hutang Pajak lainnya		
Pasal 21	6.543	8.687
Pasal 23	7.933	24.898
Pasal 25	2.956	2.084
Pasal 26	1.934	1.145
Pasal 4 (2)	19	4
Lainnya	145	839
Pajak pertambahan nilai - bersih	3.547	2.676
Jumlah	23.237	40.513
16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR		
	2008	2007
Bunga	57.438	57.941
Pemasaran dan Perlengkapan	56.540	12.544
Pemeliharaan dan Jasa	54.164	73.262
Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	46.383	25.800
Listrik dan Energi	37.080	31.385
Sewa	30.590	20.576
Lainnya	106.940	47.388
Jumlah	389.135	268.896

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

17. HUTANG OBLIGASI

	2008	2007
Obligasi II Matahari Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap	300.000	300.000
Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Tahun 2004	150.000	150.000
Obligasi I Matahari Tahun 2002 dengan Tingkat Bunga Tetap	-	450.000
Nilai Nominal	450.000	900.000
Obligasi diperoleh kembali	-	(54.000)
Saldo	450.000	846.000
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(3.101)	(7.314)
Bersih	446.899	838.686
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Obligasi II Matahari Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap	300.000	-
Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Tahun 2004	150.000	-
Obligasi I Matahari Tahun 2002 dengan Tingkat Bunga Tetap	-	450.000
Obligasi diperoleh kembali	-	(54.000)
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(3.101)	(703)
Bagian Jangka Pendek - Bersih	446.899	395.297
Bagian Jangka Panjang - Bersih	-	443.389

Obligasi I Matahari Tahun 2002 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 25 September 2002, MPP, anak perusahaan menerbitkan "Obligasi I Matahari Putra Prima Tahun 2002 dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi I Matahari") dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Nilai nominal obligasi keseluruhan adalah Rp450.000 dengan nilai nominal Rp50 per lembar obligasi dan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2007. Oleh karena itu, Obligasi I Matahari Tahun 2002 direklasifikasi sebagai "Hutang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun - Hutang Obligasi - Bersih" pada tahun 2006.

Bursa Efek Surabaya berdasarkan Surat Keputusan No. JKT-033/LIST-EMITEN/BES/IX/2002 tanggal 26 September 2002 menyetujui pencatatan obligasi tersebut di Bursa Efek Surabaya.

Hutang obligasi dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan peralatan tertentu.

Hasil obligasi digunakan untuk pembukaan toko-toko baru dan renovasi toko-toko yang telah ada dan untuk modal kerja MPP, anak perusahaan, antara lain untuk pembelian persediaan barang dagangan.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, MPP, anak perusahaan diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan pada usaha untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 sebesar Rp1.553.

Pada tanggal 24 September 2007, MPP, anak perusahaan telah melunasi hutang Obligasi I Matahari.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Obligasi II Matahari Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Tahun 2004

Pada tanggal 11 Mei 2004, MPP, anak perusahaan menerbitkan “Obligasi II Matahari Putra Prima Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap” (“Obligasi II Matahari”) dan “Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima Tahun 2004” (“Obligasi Syariah Ijarah I Matahari”) dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Nilai nominal obligasi masing-masing adalah sebesar Rp300.000 dan Rp150.000 dengan nilai nominal Rp50 per lembar obligasi dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2009. Oleh karena itu, Obligasi II Matahari dan Obligasi Syariah Ijarah I Matahari direklasifikasi sebagai “Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun – Hutang Obligasi – Bersih” per 30 Juni 2008. Obligasi tersebut mendapat peringkat idA+ (stable outlook) untuk Obligasi II Matahari dan idA+(sy) (stable outlook) untuk Obligasi Syariah Ijarah I.

Bursa Efek Surabaya berdasarkan Surat Keputusan No. JKT-007/LIST-EMITEN/BES/V/2004 tanggal 10 Mei 2004 menyetujui pencatatan Obligasi II dan Obligasi Syariah Ijarah I MPP, anak perusahaan di Bursa Efek Surabaya.

Obligasi II Matahari tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 13,8% per tahun selama 5 tahun mulai tanggal 11 Mei 2004. KSEI, bertindak selaku agen pembayaran, akan membayar bunga hutang obligasi setiap triwulan terhitung sejak tanggal 11 Agustus 2004 sampai dengan tanggal 11 Mei 2009.

Setiap pemegang Obligasi Syariah Ijarah I Matahari berhak mendapatkan “fee Ijarah” sebesar 13,8% per tahun. Fee akan dibayarkan selama 5 tahun mulai tanggal 11 Mei 2004. KSEI, bertindak selaku agen pembayaran, akan membayar fee ijarah setiap triwulan terhitung sejak tanggal 11 Agustus 2004 sampai dengan tanggal 11 Mei 2009.

Hutang obligasi dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan tertentu dengan nilai wajar sebesar 115% dari jumlah nilai nominal obligasi atau dana obligasi syariah ijarah.

Hasil Obligasi II Matahari digunakan untuk pembukaan toko-toko baru dan renovasi toko-toko yang telah ada dan untuk modal kerja MPP, anak perusahaan, antara lain untuk pembelian persediaan barang dagangan.

Hasil Obligasi Syariah Ijarah I Matahari akan digunakan untuk menyewa ruang usaha yang telah ditentukan dalam “Akad Wakalah”.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, MPP, anak perusahaan diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Per tanggal 30 Juni 2008, semua rasio-rasio keuangan terpenuhi.

Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan pada usaha untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp1.755.

Apabila hasil pemeringkatan tahunan obligasi mengalami penurunan menjadi di bawah peringkat idA- (untuk Obligasi II Matahari) dan idA-(sy) (untuk Obligasi Syariah Ijarah I Matahari), MPP, anak perusahaan diwajibkan untuk menyediakan dana yang disisihkan (*sinking fund*) sejumlah tertentu sesuai dengan Perjanjian Waliamanat.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Pada tanggal 30 November 2006, MPP, anak perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi I Matahari Putra Prima Tahun 2002, Obligasi II Matahari Putra Prima Tahun 2004, dan Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima Tahun 2004 untuk menyetujui perubahan perjanjian perwaliamanatan dan menerima baik pengunduran diri PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") selaku wali amanat dan agen penjamin Obligasi, serta menyetujui pengangkatan PT Bank Mega Tbk untuk menggantikan BNI selaku wali amanat dan agen penjamin (*collateral agent*) Obligasi.

18. HUTANG NOTES

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Nilai nominal (USD150.000)	1.383.750	1.358.100
Notes diperoleh kembali (USD5.000)	(46.125)	-
Saldo	1.337.625	1.358.100
Diskonto dan beban emisi wesel yang belum diamortisasi	(29.600)	(55.117)
Bersih	<u>1.308.025</u>	<u>1.302.983</u>

Pada tanggal 6 Oktober 2006, Matahari Finance B.V., anak perusahaan MPP yang dimiliki sepenuhnya oleh MPP, anak perusahaan, menerbitkan *Notes* dengan nilai nominal keseluruhan sebesar USD150.000 dalam denominasi USD100 per lembar pada harga 98,731%, dengan DB Trustees (Hong Kong) Limited bertindak sebagai wali amanat dan UBS AG dan Credit Suisse Securities (Europe) Limited sebagai "*Joint Lead Managers*".

Notes akan jatuh tempo pada 6 Oktober 2009 dan dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun. Penerimaan dari *notes* akan digunakan untuk pembayaran kembali hutang, pengeluaran modal, modal kerja dan tujuan umum lainnya. *Notes* dijamin oleh MPP, anak perusahaan dan tanpa jaminan. Sewaktu-waktu pada tanggal atau setelah tanggal 6 Oktober 2007, penerbit dapat menebus *Notes*, seluruhnya atau sebagian pada harga yang telah ditentukan.

Notes tersebut mendapat peringkat "B1" dari Moody's Investors Service, Inc. dan "B+" dari Standard and Poor's Rating Group, sebuah divisi dari Mc Graw-Hill Companies, Inc. dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Singapore ("SGX-ST").

Pada bulan April dan Juni 2008, MPP, anak perusahaan melakukan pembelian dari pasar secara tunai *notes* dengan nilai nominal USD5.000 dengan harga USD5.067 menghasilkan selisih sebesar Rp614 didebitkan pada laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Amortisasi diskonto dan biaya emisi *notes* yang dibebankan pada usaha untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp13.269 dan Rp12.144.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	2008	2007
Credit Suisse, Singapura (2008:USD 75,000; 2007:USD 65,000)	691.875	588.510
PT Bank Lippo Tbk	214.580	34.500
PT Bank Mizuho Indonesia	200.000	100.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2007: USD 386)	200.000	3.489
PT Bank Permata Tbk (2008: USD 1,379; 2007: termasuk USD 2,354)	12.725	25.164
PT Bank Niaga Tbk (2008: USD 510; 2007: termasuk USD 1,531)	4.702	20.035
PT Bank Mayapada Tbk	2.714	-
PT Bank Akita	813	1.506
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	126.000
PT Bank Mandiri Tbk (termasuk USD 5,106)	-	77.252
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	-	15.700
Jumlah	1.327.409	992.156
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun		
PT Bank Lippo Tbk	2.014	34.500
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2007:USD 386)	-	3.489
PT Bank Permata Tbk (2008: USD 1,068 2007: termasuk USD 1,414)	9.851	15.890
PT Bank Niaga Tbk (2008: USD 495; 2007: termasuk USD 1,435)	4.565	10.666
PT Bank Mayapada Tbk	857	-
PT Bank Akita	713	693
PT Bank Mandiri Tbk (termasuk USD 5,106)	-	77.252
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	-	15.700
Jumlah	18.000	158.190
Bagian Jangka Panjang	1.309.409	833.966

Pada bulan Juni 2007, Perusahaan mendapat fasilitas US Dollar Secured Term Loan dengan total sejumlah USD 75,000 dimana Credit Suisse Singapura sebagai Mandated Arranger. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 5 tahun dengan Put Option, dimana setelah 3 tahun, kreditur mempunyai hak untuk meminta pelunasan atau pembayaran secara angsuran. Pinjaman ini dijamin dengan saham PT Matahari Putra Prima Tbk, anak perusahaan dengan nilai yang disepakati bersama dari pinjaman atau dengan saham penggantinya, yang dimiliki oleh Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini digunakan antara lain untuk pembayaran saldo pinjaman dan modal kerja Perusahaan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Pada tanggal 13 Desember 2007, MPP, anak perusahaan mendapatkan fasilitas kredit Pinjaman Tetap atas Permintaan 3 ("PTX-OD 3") sebesar Rp240.000 dari PT Bank Lippo Tbk. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2009. Pada tahun 2007, PT Visionet Internasional (VI), anak perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Lippo Tbk berupa fasilitas pinjaman PTA (umbrella line credit facility) sebesar Rp 10.000 dan jangka waktu 54 bulan.

Pada tanggal 20 April 2007, MPP, anak perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja *revolving* sebesar Rp100.000 dari PT Bank Mizuho Indonesia. Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang hingga tanggal 28 September 2010 dan jumlah fasilitas kredit ditingkatkan menjadi Rp200.000.

Pada tanggal 13 Desember 2007, MPP, anak perusahaan mendapatkan fasilitas kredit promes berulang sebesar Rp200.000 dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2010.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Akita merupakan pinjaman yang digunakan Perusahaan untuk membiayai pembelian persediaan yang telah disetujui oleh pihak bank (kontrak penjualan). Mayoritas pembelian persediaan dari kontrak penjualan yang dibiayai berasal dari PT IBM Indonesia. Setiap pinjaman untuk kontrak penjualan ini jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu kontrak penjualan yang dibiayai tersebut. Pinjaman yang digunakan untuk kontrak penjualan yang berjangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun terdiri dari:

- Pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk memiliki jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 5,000 akan jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2008.
- Pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk memiliki jumlah fasilitas maksimum USD 8,000 akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2009.
- Pinjaman dari PT Bank Permata Tbk memiliki jumlah maksimum kredit sebesar USD 10,000 (lihat Catatan 13) digunakan untuk membiayai proyek yang akan jatuh tempo pada 16 September 2008.
- Pinjaman dari PT Bank Akita merupakan fasilitas pinjaman investasi angsuran sebesar Rp 3.158. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2010.

Pada tahun 2008, PT Visionet Internasional (VI), anak perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mayapada Tbk berupa fasilitas pinjaman angsuran sebesar Rp 6.000 dengan jangka waktu 42 bulan.

Pada tanggal 21 September 2006, MPP, anak perusahaan mendapat fasilitas kredit berjangka (*term loan*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 dari PT Bank Negara Indonesia Tbk yang tersedia sampai dengan tanggal 20 Juni 2011.

Per 30 Juni 2007, pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang pada mulanya berasal dari pengambilalihan pinjaman beberapa bank di tahun 2003, kemudian perjanjian kredit tersebut telah beberapa kali berubah, terakhir berdasarkan perjanjian kredit tanggal 22 Desember 2005, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui untuk merubah jenis fasilitas menjadi sebagai berikut:

- a. Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar USD 5,268 menjadi Kredit Modal Kerja Aflopend I;
- b. Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar USD 10,804 menjadi Kredit Modal Kerja Aflopend II; dan
- c. Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 94.335 Kredit Modal Kerja Aflopend III.

Pada bulan Juli 2007, fasilitas kredit ini telah dilunasi.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Pada tanggal 15 Maret 2005, PT Matahari Graha Fantasi (MGF), anak perusahaan MPP, mendapat fasilitas pinjaman modal kerja revolving dan fasilitas cerukan dengan jumlah batas maksimum gabungan sebesar Rp30.000 dari Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC). Pada tahun 2006, fasilitas pinjaman diubah menjadi fasilitas pinjaman saldo menurun (*Reducing Balance Loan*) dan pinjaman akan dibayar dalam 22 cicilan bulanan masing-masing sebesar Rp1.300 per bulan mulai bulan Agustus 2006 dan Rp1.400 untuk cicilan terakhir pada bulan Juni 2008. Per 30 Juni 2008, seluruh hutang telah dilunasi.

Pada tanggal 19 September 2006, MPP, anak perusahaan mendapat fasilitas kredit modal kerja dari HSBC dengan jumlah pokok pinjaman sebesar Rp150.000 (atau ekuivalen dalam dolar Amerika dengan jumlah maksimum sebesar USD15.000). Jangka waktu penarikan fasilitas modal kerja tersedia sampai dengan tanggal 19 September 2008 dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2008.

Pada bulan September 2006, Perusahaan mendapat fasilitas *trade* sebesar USD10.000 (*import facility* sebesar USD 10.000 dan *guarantee facility* sebesar USD10.000, dengan limit gabungan sebesar USD10.000) dan fasilitas *cross currency swap* sebesar USD29.000 dari HSBC. *Trade facility* digunakan untuk pembayaran barang import dan mempunyai jangka waktu maksimum 90 hari. *Trade facility* juga termasuk porsi jaminan dengan jangka waktu maksimum 1 tahun. Fasilitas *cross currency swap* telah diubah menjadi USD10.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan sedang dalam proses perpanjangan.

Untuk fasilitas pinjaman tersebut diatas, Perusahaan dan anak perusahaan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 7,3% sampai 15% untuk Rupiah dan 6,42% sampai 8,79% untuk USD pada tahun 2008 dan 9,75% sampai 15% untuk Rupiah dan 7% sampai 12,75% untuk USD pada tahun 2007.

Perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut di atas mensyaratkan, antara lain bahwa Perusahaan dan anak perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, antara lain seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Per 30 Juni 2008, semua rasio-rasio keuangan tersebut terpenuhi. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dijamin antara lain oleh piutang, persediaan, aktiva tetap, kepemilikan perusahaan di beberapa anak perusahaan/perusahaan asosiasi.

20. HUTANG JANGKA PANJANG LAINNYA - BERSIH

	2008	2007
Kewajiban Diestimasi Atas Imbalan Kerja	135.964	114.398
Lain-lain	104.881	83.302
Jumlah	240.845	197.700

Saldo kewajiban diestimasi atas imbalan kerja merupakan hasil perhitungan proyeksi untuk tahun 2007 oleh aktuaris sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja. Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, saldo kewajiban diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan masing-masing sebesar Rp 13.444 dan Rp 10.534.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan oleh konsultan aktuaria PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen dalam laporannya adalah sebagai berikut:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Usia Pensiun Normal	55 tahun
Tingkat Diskonto	10%
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	10%
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas
Tingkat Pengunduran Diri	15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya
Tabel Mortalita	Tabel mortalita USA 1980 - (CSO'80)

21. MODAL SAHAM

Pemegang Saham	30 Juni 2008 dan 2007		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
Saham kelas A (nilai nominal Rp 500 per saham):			
AcrossAsia Ltd	938.328.300	13,829	469.164
Manajemen:			
Jeffrey Koes Wonsono	112.000	0,001	56
Antonius Agus Susanto	400	0,000	0
Lainnya (masing-masing dibawah 5% pemilikan)	933.327.300	13,756	466.664
	1.871.768.000	27,586	935.884
Saham kelas B (nilai nominal Rp 125 per saham):			
AcrossAsia Ltd	2.532.308.178	37,321	316.539
Manajemen:			
Jeffrey Koes Wonsono	178.711	0,002	22
Lainnya (masing-masing dibawah 5% pemilikan)	2.380.904.111	35,091	297.613
	4.913.391.000	72,414	614.174
Jumlah	6.785.159.000	100,000	1.550.058

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.573.681.000 saham kelas B (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp 125 per saham dengan harga penawaran Rp 125 per saham dan sebanyak-banyaknya 1.429.822.778 Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektifnya pernyataan berdasarkan Surat Ketua Bapepam No S-2910/BL/2006 tanggal 23 Nopember 2006 dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 24 Nopember 2006. Periode perdagangan HMETD mulai tanggal 8 Desember 2006 sampai dengan tanggal 22 Januari 2007 dengan tanggal penjatahan saham pada tanggal 25 Januari 2007. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Agio Saham yang Timbul dari:	
- Penerbitan Saham Melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	32.613
- Penerbitan Saham di Luar Penawaran Umum Terbatas	33.375
Pengumuman dividen saham	(22.856)
Beban emisi saham	(28.735)
Jumlah	14.397

23. TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN/PERUSAHAAN ASOSIASI

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PT Reksa Puspita Karya		
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(6.553)	(6.553)
Transaksi Perubahan Ekuitas NGT, Perusahaan Asosiasi	(701)	(701)
Sub Jumlah	(7.254)	(7.254)
PT Matahari Putra Prima Tbk		
Transaksi Perubahan Ekuitas Anak MPP	(37.332)	(2.309)
Jumlah	(44.586)	(9.563)

24. PENJUALAN BERSIH, PENDAPATAN JASA DAN USAHA LAINNYA

a. Penjualan bersih, pendapatan jasa dan usaha lainnya diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut :

	<u>Jumlah</u>		<u>Persentase terhadap Jumlah Penjualan (%)</u>	
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pihak hubungan istimewa	23.407	17.681	0,43	0,40
Pihak ketiga	5.461.011	4.424.454	99,57	99,60
Jumlah	5.484.418	4.442.135	100,00	100,00

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

b. Rincian penjualan menurut produk dan jasa adalah sebagai berikut :

	2008	2007
Eceran dan Distribusi	5.183.875	4.159.843
Teknologi Informatika		
Perangkat Keras dan Perangkat Pendukungnya	178.615	158.488
Perangkat Lunak	15.210	31.449
Jasa Lainnya	91.076	79.005
Sub Jumlah	284.901	268.942
Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	15.642	13.350
Jumlah	5.484.418	4.442.135

Penjualan eceran dan distribusi merupakan hasil penjualan dari toko-toko MPP, anak perusahaan, termasuk Matahari Super Ekonomi dan pusat hiburan keluarga yang dikenal sebagai *Time Zone*.

Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, penjualan konsinyasi MPP, anak perusahaan, masing-masing berjumlah sebesar Rp1.663.547 dan Rp1.388.875, dan beban terkait yang dibayarkan kepada pemilik (consignor) masing-masing sebesar Rp1.162.244 dan Rp975.334. Potongan penjualan MPP untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing berjumlah sebesar Rp1.117.251 dan Rp926.618.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan dan jasa menurut produk dan jasa terdiri dari:

	2008	2007
Eceran dan Distribusi	3.840.330	3.071.775
Teknologi Informatika		
Perangkat Keras dan Perangkat Pendukungnya	159.507	142.916
Perangkat Lunak	13.541	29.309
Jasa Lainnya	72.856	62.397
Sub Jumlah	245.904	234.622
Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	1.548	1.126
Jumlah	4.087.782	3.307.523

26 BEBAN USAHA

	2008	2007
Penjualan		
Sewa – Bersih (setelah dikurangi pendapatan sewa sebesar Rp 34.305 pada tahun 2008 dan Rp 35.025 pada tahun 2007)	329.567	240.996
Pemasaran	49.705	3.937
Perlengkapan Kantor	41.351	25.652
Kartu Kredit	25.123	17.294
Lainnya	7.233	7.168
Sub Jumlah	452.979	295.047

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	2008	2007
Umum dan Administrasi		
Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	359.689	316.743
Penyusutan (lihat Catatan 9)	158.121	155.643
Listrik dan Energi	132.730	115.461
Honorarium Tenaga Ahli	33.452	12.440
Pajak dan Ijin	21.034	14.276
Asuransi	19.470	16.767
Perjalanan dan Transportasi	18.592	13.545
Telepon, Faksimili dan Benda Pos	14.506	10.629
Lainnya	38.325	33.649
Sub Jumlah	795.919	689.153
Jumlah Beban Usaha	1.248.898	984.200

27. BEBAN BUNGA DAN BEBAN PENDANAAN LAINNYA - BERSIH

	2008	2007
Penghasilan bunga	117.126	101.397
Beban bunga dan pendanaan lainnya	(233.156)	(253.150)
Jumlah	(116.030)	(151.753)

28. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

		Mata Uang Asing	Setara Rupiah
2008			
Aktiva			
Kas dan setara kas	USD	6,084	56.129
	Euro	147	2.141
	HKD	1,189	1.406
	RMB	176	240
	JPY	117	10
	SGD	23,573	159.810
Investasi jangka pendek	USD	40,945	377.716
	SGD	40,421	274.030
Piutang Usaha			
Pihak Hubungan Istimewa	USD	1,362	12.568
Pihak Ketiga	USD	7,615	70.251
Lain-lain	USD	67	619
Aktiva Lancar Lainnya – Uang Muka	USD	644	5.939
Investasi Jangka Panjang Lainnya	SGD	27,462	186.175
Aktiva Tidak Lancar Lainnya	USD	516	4.764
Jumlah Aktiva			1.151.798

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

		<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Setara Rupiah</u>
2008			
Kewajiban			
Pinjaman Jangka Pendek	USD	28,143	259.618
Surat Promes	USD	300	2.768
Hutang	USD	2,328	21.477
	SGD	40,421	274.030
Beban masih harus dibayar	USD	280	2.586
Kewajiban Lancar Lainnya – Uang Muka Pelanggan	USD	749	6.908
Hutang Jangka Panjang			
Hutang Notes	USD	145,000	1.337.625
Pinjaman		76,889	709.302
Lainnya		2,412	22.253
Jumlah Kewajiban			<u>2.636.567</u>
Kewajiban Bersih dalam Mata Uang Asing			<u>(1.484.769)</u>
2007			
Aktiva			
Kas dan setara kas	USD	26,308	238.189
	Euro	145	1.764
	HKD	6,971	8.074
	RMB	259	310
	JPY	8,177,425	600.795
Investasi jangka pendek	USD	28,148	254.857
Piutang Usaha			
Pihak Hubungan Istimewa	USD	1,431	12.956
Pihak Ketiga	USD	4,152	37.590
Lain-lain	USD	414	3.746
Aktiva Lancar Lainnya – Uang Muka	USD	1,069	9.678
Aktiva Tidak Lancar Lainnya	USD	138	1.241
Jumlah Aktiva			<u>1.169.200</u>
Kewajiban			
Pinjaman Jangka Pendek	USD	38,397	347.653
Surat Promes	USD	694	6.285
Hutang		2,756	24.959
Beban masih harus dibayar	USD	292	2.641
Kewajiban Lancar Lainnya – Uang Muka Pelanggan	USD	2,354	21.315
Hutang Jangka Panjang			
Hutang Notes	USD	150,000	1.358.100
Pinjaman	USD	74,377	673.409
Lainnya	USD	2,412	21.839
Jumlah Kewajiban			<u>2.456.201</u>
Kewajiban Bersih dalam Mata Uang Asing			<u>(1.287.001)</u>

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

29. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa, yang terutama terdiri dari penjualan, penyediaan jasa dan sewa ruang yang dilakukan atas dasar yang sama dengan pihak ketiga (*arm's length basis*), dan uang muka antar perusahaan.

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aktiva/ Kewajiban/Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan	
	2008	2007	2008	2007
Investasi Jangka Pendek				
PT Lippo Karawaci Tbk	289.141	199.079	3,05	2,32
PT Ciptadana Sekuritas	87.000	112.791	0,92	1,31
Lainnya	86	135	-	-
Jumlah	376.227	312.005	3,97	3,63
Piutang Usaha				
PT First Media Tbk	8.268	762	0,09	0,01
PT Direct Vision	5.180	5.093	0,05	0,06
PT Link Net	2.265	16.816	0,02	0,20
PT Lippo Karawaci Tbk	234	3.384	-	0,04
Lainnya	2.123	2.375	0,02	0,03
Jumlah	18.070	28.430	0,18	0,34
Piutang Lain-lain				
PT First Media Tbk	1.758	-	0,02	-
Lainnya	764	1.079	0,01	0,01
Jumlah	2.522	1.079	0,03	0,01
Piutang Hubungan Istimewa				
Karyawan	16.205	14.540	0,17	0,17
PT Bintang Sidoraya	2.071	2.101	0,02	0,02
PT Karya Dinamika Investama	1.600	1.600	0,02	0,02
PT Inti Mitratama Abadi	1.035	1.035	0,01	0,01
PT Lippo Securities Tbk	-	11.103	-	0,13
Lainnya	191	699	-	0,01
Jumlah	21.102	31.078	0,22	0,36
Biaya dibayar di muka				
<u>Sewa</u>				
PT Mandiri Cipta Gemilang	9.791	-	0,10	-
PT Direct Power	3.532	-	0,04	-
Lainnya	575	670	0,01	0,01
Jumlah	13.898	670	0,15	0,01

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aktiva/ Kewajiban/Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan	
	2008	2007	2008	2007
<u>Lainya</u>				
Lainnya	2.214	634	0,0	0,01
Jumlah	2.214	634	0,02	0,01
Investasi pada Perusahaan Asosiasi				
PT First Media Tbk	154.011	141.723	1,62	1,65
PT Matahari Leisure	24.254	21.156	0,26	0,25
PT Bintang Sidoraya	21.123	21.123	0,22	0,25
PT Tason Mitra Prima	3.395	3.395	0,04	0,04
Lainnya	400	400	-	-
Jumlah	203.183	187.797	2,14	2,19
Investasi Jangka Panjang Lainnya				
Investasi pada:				
PT Courts Indonesia Tbk	4.251	4.251	0,04	0,05
PT Lippo Karawaci Tbk	3.942	3.283	0,04	0,04
PT Aneka Tirta Nusa	-	25.031	-	0,29
Lainnya	887	887	0,01	0,01
Sub Jumlah	4.829	29.201	0,05	0,35
Uang Muka Investasi pada:				
PT Air Pasifik Utama	34.975	34.975	0,37	0,41
PT Asianet Multimedia	27.943	27.943	0,29	0,33
Lainnya	123	124	-	0,00
Sub Jumlah	63.041	63.042	0,66	0,74
Jumlah	67.870	92.243	0,71	1,09
Sewa jangka panjang - bersih				
PT Mandiri Cipta Gemilang	84.857	-	0,89	-
PT Direct Power	84.776	-	0,89	-
Jumlah	169.633	-	1,78	-
Uang Muka Pembelian Aktiva Tetap				
PT Lippo Karawaci Tbk	118.000	-	1,24	-
PT Mandiri Cipta Gemilang	-	175.228	-	2,04
PT Menara Perkasa Megah	-	126.868	-	1,48
PT Persada Mandiri Dunia Niaga	-	102.150	-	1,19
Jumlah	118.000	404.246	1,24	4,71
Uang Muka Sewa				
PT Menara Bhumimegah	286.433	133.920	3,02	1,56
PT Direct Power	-	88.309	-	1,03
Jumlah	286.433	222.229	3,02	2,59

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aktiva/ Kewajiban/Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan	
	2008	2007	2008	2007
Aktiva Tidak Lancar Lainnya				
<u>Uang Jaminan</u>				
Lainnya	293	198	-	-
Hutang Usaha	51	101	-	-
Kewajiban Lancar Lainnya				
Uang Muka Pelanggan	1.065	6.226	0,02	0,12
Pendapatan Jasa Diterima di Muka	1.188	484	0,02	0,01
Jumlah	2.253	6.710	0,04	0,13
Hutang Hubungan Istimewa				
PT Buana Trans Mandiri	1.473	1.552	0,02	0,03
Lainnya	1.386	1.071	0,02	0,02
Jumlah	2.859	2.623	0,04	0,05
Surat Promes				
PT Satriajati Patria Luhur	-	2.100	-	0,04
Penjualan Bersih, Pendapatan Jasa dan Usaha Lainnya				
PT First Media Tbk	18.954	3.677	0,35	0,08
PT Lippo karawaci Tbk	1.407	2.458	0,03	0,06
PT Natrindo Telepon Seluler	-	2.681	-	0,06
Lainnya	3.046	8.865	0,06	0,20
Jumlah	23.407	17.681	0,44	0,40
Beban Pokok Penjualan				
Lainnya	192	123	-	-
Beban Sewa				
PT Mandiri Cipta Gemilang	3.264	-	2,31	-
Lainnya	887	168	0,63	0,07
Jumlah	4.151	168	2,94	0,07
Pendapatan Sewa				
PT Lippo Karawaci Tbk	(2.534)	(1.158)	(5,10)	0,48
Beban Pemasaran				
Avel Pty. Limited, Australia	2.389	2.114	4,81	53,70
Lainnya	1	13	-	0,33
Jumlah	2.390	2.127	4,81	54,03
Honorarium Arsip Manajemen	217	463	70,45	61,41

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aktiva/ Kewajiban/Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan	
	2008	2007	2008	2007
Beban Telepon, Faksimili dan Benda Pos	174	231	1,20	2,11
Beban Asuransi	800	1.455	4,11	8,51
Beban Honorarium Tenaga Ahli	7	1	0,04	0,01
Beban bunga dan Pendanaan Lainnya				
<u>Pendapatan Bunga</u>				
PT Ciptadana Sekuritas	19.378	10.021	16,54	9,88
Lainnya	708	1.064	0,60	1,05
Jumlah	20.086	11.085	17,14	10,93
Beban lain-lain				
Lainnya	474	130	1,26	0,27
Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi				
PT Matahari Leisure	2.581	2.811	136,56	110,50
Lainnya	(691)	(267)	(36,56)	(10,50)
Jumlah	1.890	2.544	100,00	100,00

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

Perusahaan	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
PT Aneka Tirta Nusa	Afiliasi	Investasi jangka panjang lainnya
PT Asianet Multimedia	Afiliasi	Piutang usaha, investasi jangka panjang lainnya, hutang usaha dan penjualan
Avel Pty. Limited, Australia	Afiliasi	Pembayaran untuk beban promosi dan hutang antar Perusahaan
PT Air Pasifik Utama	Afiliasi	Uang muka
PT Bintang Sidoraya	Asosiasi	Piutang antar perusahaan dan investasi pada perusahaan asosiasi
PT Buana Trans Mandiri	Afiliasi	Hutang antar perusahaan
PT Ciptadana Sekuritas	Afiliasi	Investasi pada dana yang dikelola, piutang lain-lain, penjualan, honorarium arsip manajemen, dan pendapatan bunga dan beban lain-lain
PT Courts Indonesia Tbk	Afiliasi	Investasi jangka panjang lainnya
PT Direct Vision	Afiliasi	Piutang usaha dan penjualan

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Perusahaan	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
PT Direct Power	Afiliasi	Biaya dibayar di muka, uang muka sewa dan sewa jangka panjang - bersih
PT First Media Tbk	Afiliasi	Piutang usaha, piutang lainnya, investasi pada perusahaan asosiasi, uang muka pelanggan, penjualan, biaya dibayar di muka, pembayaran untuk beban promosi, beban telpon dan komunikasi, beban perbaikan dan pemeliharaan
PT Inti Miratama Abadi	Afiliasi	Piutang antar perusahaan
Karyawan	Karyawan	Pinjaman
PT Karya Dinamika Investama	Afiliasi	Piutang antar perusahaan dan investasi pada perusahaan asosiasi
PT Link Net	Afiliasi	Piutang usaha, penjualan, harga pokok penjualan dan beban telepon
PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi	Surat berharga, piutang usaha, piutang lainnya, biaya dibayar di muka, renovasi aktiva tetap, investasi jangka panjang lainnya, perolehan investasi dalam properti, uang jaminan, pendapatan jasa diterima di muka, penjualan, beban sewa dan pendapatan bunga
PT Lippo Securities Tbk	Afiliasi	Surat berharga, piutang usaha, piutang antar perusahaan, pendapatan jasa diterima di muka, penjualan dan pendapatan bunga
PT Matahari Leisure	Asosiasi	Investasi pada perusahaan asosiasi dan hutang antar perusahaan
PT Mandiri Cipta Gemilang	Afiliasi	Biaya dibayar di muka, sewa jangka panjang-bersih, uang muka pembelian aktiva tetap dan beban sewa
PT Menara Bhumimegah	Afiliasi	Uang muka sewa
PT Menara Perkasa Megah	Afiliasi	Uang muka pembelian aktiva tetap
PT Persada Mandiri Dunia Niaga	Afiliasi	Uang muka pembelian aktiva tetap
PT Satriajati Patria Luhur	Afiliasi	Surat promes
PT Tason Mitra Prima	Asosiasi	Investasi pada perusahaan asosiasi

30. KONTRAK OPSI/SWAP

a. Kontrak swap valuta asing

- i. Pada tanggal 20 Oktober 2006, Matahari Finance B.V. ("MF"), Anak Perusahaan MPP yang dimiliki sepenuhnya, menandatangani kontrak Swap Valuta Asing ("*Cross Currency Rate Swap*") dari mata uang dolar Amerika Serikat ke Yen Jepang dengan BNP Paribas, Paris ("BNP"). Pada akhir periode kontrak tanggal 6 Oktober 2009, MF akan membeli kembali AS\$75.000 dengan kurs yang sama. MF akan menerima bunga 9,5% per tahun dalam dolar Amerika Serikat dan membayar bunga dalam Yen Jepang sebesar 5,38% per tahun setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak. Kontrak ini dijamin oleh MPP.
- ii. Pada tanggal 2 Mei 2007, MF juga menandatangani kontrak Swap Valuta Asing ("*Cross Currency Rate Swap*") dari mata uang dolar Amerika Serikat ke Yen Jepang dengan JP Morgan, London ("JPM"). Pada akhir periode kontrak tanggal 6 Oktober 2009, MF akan membeli AS\$75.000 dengan kurs yang sama. MF akan menerima bunga 9,5% per tahun dalam dollar Amerika Serikat dan membayar bunga dalam Yen Jepang sebesar 5,37% per tahun setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak. Kontrak ini dijamin oleh MPP.

Per 30 Juni 2007, laba atas nilai wajar kontrak *Cross Currency Rate Swap* berjumlah Rp46.491 (ekuivalen dengan USD5,135), sedangkan per 30 Juni 2008 rugi atas nilai wajarnya sebesar Rp142.368 (ekuivalen dengan USD15,433), perubahan nilai wajar bersih, setelah memperhitungkan pengaruh beban dan pendapatan bunga untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 sebesar Rp68.537 (ekuivalen dengan USD7,429) didebitkan pada laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasian.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

b. Kontrak opsi valuta asing

- i. Pada tanggal 30 Juli 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas Buy USD Sell IDR Seagull dengan JP Morgan (SEA) Limited, Singapura sebesar USD 35,000 untuk spread lebih besar atau sama dengan Rp 10.400. Jika pada saat jatuh tempo, kurs dibawah Rp 10.400 maka Perusahaan akan membeli pada strike rate sebesar Rp 9.025. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2010.

Kontrak tersebut mengharuskan Perusahaan untuk membayar di muka premi sebesar USD 1,640 yang akan diamortisasi selama periode kontrak.

Pada tanggal 1 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas Buy USD Sell IDR Seagull dengan JP Morgan (SEA) Limited, Singapura sebesar USD 20,000 untuk spread lebih besar atau sama dengan Rp 9.500. Jika pada saat jatuh tempo kurs dibawah Rp 9.500 maka Perusahaan akan membeli pada strike rate sebesar Rp 9.025. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2008.

Kontrak tersebut mengharuskan Perusahaan untuk membayar di muka premi sebesar USD 280 yang akan diamortisasi selama periode kontrak.

- ii. Pada tanggal 20 Oktober 2006, MPP, anak perusahaan menandatangani kontrak Opsi Valuta Asing ("*Option Swap*") dengan JP Morgan, Singapura ("JPM"). Berdasarkan kontrak, pada tanggal berakhirnya kontrak yaitu tanggal 6 Oktober 2009, MPP dan JPM berhak untuk melakukan eksekusi opsi, berikut ini:

- MPP berhak untuk membeli JPY5.915.000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp77,5 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari JPM.
- JPM berhak untuk membeli JPY5.915.000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp 98 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari MPP.
- JPM berhak untuk menjual JPY5.915.000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp76 per JPY1 (dalam jumlah penuh) ke MPP.

Kontrak tersebut mengharuskan MPP untuk membayar premi tetap sebesar 4,54% per tahun dari jumlah notional sebesar JPY5.915.000 yang terhutang setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak.

- iii. Pada tanggal 20 Oktober 2006, MPP juga menandatangani kontrak Opsi Valuta Asing ("*Option Swap*") dengan JPM, Singapura. Berdasarkan kontrak, pada tanggal berakhirnya kontrak yaitu tanggal 6 Oktober 2009, MPP dan JPM berhak untuk melakukan eksekusi opsi, berikut ini:

- MPP berhak untuk membeli JPY2.957.500 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp77,4 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari JPM.
- JPM berhak untuk membeli JPY2.957.500 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp98 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari MPP.
- JPM berhak untuk menjual JPY2.957.500 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp76 per JPY1 (dalam jumlah penuh) ke MPP.

Kontrak tersebut mengharuskan MPP untuk membayar premi tetap sebesar 4,54% per tahun dari jumlah notional sebesar JPY2.957.500 yang terhutang setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak.

- iv. Pada tanggal 9 November 2006, MPP menandatangani kontrak Opsi Valuta Asing ("*Option Swap*") yang lain dengan JPM, Singapura. Berdasarkan kontrak, pada tanggal berakhirnya kontrak yaitu tanggal 6 Oktober 2009, MPP dan JPM berhak untuk melakukan eksekusi opsi, berikut ini:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

- MPP berhak untuk membeli JPY8.850.000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp77,4 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari JPM.
- JPM berhak untuk membeli JPY8.850.000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp98 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari MPP.
- JPM berhak untuk menjual JPY8.850.000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp76 per JPY1 (dalam jumlah penuh) ke MPP.

Kontrak tersebut mengharuskan MPP untuk membayar premi tetap sebesar 4,23% per tahun dari jumlah notional sebesar JPY8.850.000 yang terhutang setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak.

Per 30 Juni 2007, laba atas nilai wajar kontrak opsi di atas sebesar Rp66.277 (ekuivalen dengan USD7,320), sedangkan per 30 Juni 2008 laba atas nilai wajarnya sebesar Rp133.898 (ekuivalen dengan USD14,474), perubahan nilai wajar bersih, setelah memperhitungkan pengaruh beban bunga untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 sebesar Rp50.315 (ekuivalen dengan USD5,455) dikreditkan ke laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

31. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI

PERJANJIAN

- a. Pada tanggal 18 Mei 1994, Perusahaan mengadakan perjanjian izin distribusi dengan BankVision Software Ltd. (BV), Amerika Serikat, yang kemudian diubah dengan perjanjian tanggal 28 November 1997, dimana Perusahaan mendapat hak istimewa untuk menjual dan mendistribusikan produk dengan merek dagang BV. Sebagaimana telah disetujui oleh kedua belah pihak, Perusahaan membayar BV sebesar USD 250 dalam sekali pembayaran sebagai imbalan untuk seluruh hak istimewa dan izin tersebut. Perjanjian yang telah diubah tersebut berlaku selama 99 tahun.
- b. Pada bulan Maret 2001, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian lisensi dengan IGA, Inc. (IGA), di mana IGA memberikan wewenang dan lisensi kepada MPP, anak perusahaan untuk menggunakan merk dagang IGA (1) untuk mengidentifikasi MPP, anak perusahaan sebagai salah satu anggota IGA, (2) untuk distribusi dan pemasaran produk dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh IGA, hanya di toko MPP, anak perusahaan, dan menyediakan pelayanan sesuai dengan sistem IGA pada toko tersebut, dan (3) sehubungan dengan pengadaan dan pemberian label pada produk dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh IGA.

Pada tanggal yang sama, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian pelayanan dengan IGA untuk memperoleh pelayanan dan dukungan dari IGA, termasuk pengarah dan konsultasi, bantuan hubungan masyarakat internasional, dan kehadiran pada peristiwa penting.

- c. Pada bulan Desember 2002, MPP, anak perusahaan menandatangani "Management Agreement" dengan PT Matahari Graha Fantasi (MGF), Anak MPP, anak perusahaan, di mana MPP, anak perusahaan setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen kepada MGF. Sebagai kompensasinya, MPP, anak perusahaan mendapat jasa manajemen tahunan, yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan kotor MGF. Kesepakatan ini berlaku selama 12 tahun terhitung mulai 1 Januari 2003.

Pendapatan dan biaya manajemen masing-masing sebesar Rp1.086 dan Rp961 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi.

- d. Pada bulan Januari 2003, MGF menandatangani "Business System License Agreement" dengan Avel Pty. Limited, Australia (lisensor) di mana lisensor memberikan kepada MGF hak eksklusif untuk menggunakan "*Timezone Business System*" di Indonesia. Sebagai kompensasinya, lisensor mendapat

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

royalti tahunan, yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan kotor MGF. Kesepakatan ini berlaku selama 12 tahun dihitung mulai tanggal 1 Januari 2003.

Beban royalti dibebankan pada usaha periode berjalan sebagai bagian dari "Beban Penjualan (Pemasaran)" masing-masing sebesar Rp2.389 dan Rp2.114 pada enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

- e. Pada bulan Agustus 2004, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Donindo Menara Utama untuk menyewa ruangan toko seluas 9.000 m² di Banjarmasin. Periode sewa adalah selama 11 tahun dihitung sejak tanggal pembukaan toko dan dapat diperpanjang. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP, anak perusahaan memberikan jaminan sewa sebesar Rp1.500 yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" per 30 Juni 2008 dan 2007. Per 30 Juni 2008 toko belum dibuka.
- f. Pada bulan Desember 2004, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian Software License Agreement dengan PT Accenture, di mana PT Accenture memberikan lisensi yang bersifat non-transferable dan non-exclusive kepada MPP, anak perusahaan untuk menggunakan lisensi program piranti lunak selama masa perjanjian. Perjanjian tersebut berlaku sejak bulan Desember 2004 dan akan berlaku untuk selamanya kecuali perjanjian tersebut dibatalkan oleh PT Accenture. Di samping itu, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian Consulting Service Agreement di mana PT Accenture akan membantu MPP, anak perusahaan dalam mengimplementasikan modul aplikasi Retek tertentu. Jasa konsultasi ini akan diberikan selama 18 bulan. MPP, anak perusahaan akan membayar biaya jasa, sebagai kompensasi atas jasa-jasa selama periode tertentu yang telah disepakati bersama. Per 30 Juni 2008, MPP, anak perusahaan telah membayar AS\$2.600 untuk biaya lisensi dan AS\$4.363 untuk jasa konsultasi yang disajikan sebagai bagian dari Aktiva Tidak Lancar Lainnya.
- g. Pada tanggal 8 September 2006 dan 19 September 2006, MPP, anak perusahaan mendapat dua fasilitas kredit modal kerja *revolving* dari Danamon masing-masing sebesar Rp125.000 dan Rp110.000. Fasilitas-fasilitas tersebut telah diperpanjang hingga tanggal 30 Juni 2010.

Per 30 Juni 2008, semua fasilitas kredit belum digunakan oleh MPP, anak perusahaan.
- h. Pada bulan Februari 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Bouetique Mall di Yogyakarta seluas 20.343 m² dengan PT Gerbang Perkasa. Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp129.000. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, per 30 Juni 2008 MPP, anak perusahaan membayar sewa sebesar Rp129.000 yang disajikan sebagai bagian dari Uang Muka Sewa. Per tanggal 30 Juni 2008, toko belum dibuka.
- i. Pada bulan Maret 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di gedung The Great Town Square di Sidoarjo seluas 13.233 m² dengan PT Lingkar Indah Kencana. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp78.241. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP, anak perusahaan membayar sewa sebesar Rp78.241 per 30 Juni 2008 yang disajikan sebagai bagian dari Uang Muka Sewa. Per tanggal 30 Juni 2008, toko belum dibuka.
- j. Pada bulan Maret 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di gedung Kuta Beach di Bali seluas 15.267 m² dengan PT Perisai Emas. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp214.827. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP, anak perusahaan membayar sewa sebesar Rp214.827 per 30 Juni 2008 yang disajikan sebagai bagian dari Uang Muka Sewa. Per tanggal 30 Juni 2008, toko belum dibuka.
- k. Pada bulan April 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa dengan PT Rekapastika Asri untuk menyewa ruangan seluar 7.000 m² di Bekasi. Periode sewa adalah 11 tahun. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, MPP, anak perusahaan telah

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

membayar sewa sebesar Rp2.500 per 30 Juni 2008, yang disajikan sebagai Uang Muka Sewa. Per 30 Juni 2008, toko belum dibuka.

- l. Pada bulan Mei 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di gedung Pejaten Village di Jakarta seluas 17.031 m² dengan PT Global Management Terpadu. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp163.398. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP, anak perusahaan membayar sewa sebesar Rp163.398 per 30 Juni 2008 yang disajikan sebagai bagian dari Uang Muka Sewa. Per tanggal 30 Juni 2008, toko belum dibuka.
- m. Pada tanggal 18 Juni 2007, PT Prima Gerbang Persada (PT PGP, Anak MPP, anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya secara tidak langsung pada tanggal 9 Oktober 2007, Catatan 1c) menandatangani perjanjian dengan PT Lippo Karawaci Tbk (PT LK) untuk merenovasi bangunan mall yang berlokasi di Bandar Lampung dengan harga sebesar Rp118.000. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, PT PGP memberikan uang muka sebesar Rp118.000 per 30 Juni 2008 yang disajikan sebagai Uang Muka Pembelian Aktiva Tetap. Per tanggal 30 Juni 2008, toko belum dibuka.
- n. Pada bulan Juli 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di Plaza Mulia Samarinda seluas 7.100 m² dengan PT Selyca Mulia. Periode sewa adalah 10 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp11.758. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, MPP, anak perusahaan membayar sewa sebesar Rp4.703 per 30 Juni 2008 yang disajikan sebagai bagian dari Uang Muka Sewa. Per tanggal 30 Juni 2008, toko belum dibuka.

Pada bulan Januari 2008, MPP, anak perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di Plaza Mulia Samarinda seluas 6.000 m² dengan PT Selyca Mulia. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, MPP, anak perusahaan membayar sewa secara bulanan dan telah membayar sewa sebesar Rp2.970 dan Rp1.620 per 30 Juni 2008 yang disajikan sebagai bagian dari Uang Muka Sewa dan Aktiva Tidak Lancar Lainnya. Per tanggal 30 Juni 2008, toko belum dibuka.

- o. Pada bulan Juli 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di Willtop Mall Jambi seluas 6.800 m² dengan PT Batanghari Propertindo. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, MPP, anak perusahaan membayar sewa secara bulanan dan telah membayar sewa sebesar Rp8.000 per 30 Juni 2008 yang disajikan sebagai bagian dari Uang Muka Sewa. Per tanggal 30 Juni 2008, toko belum dibuka.
- p. Pada bulan Juli 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di Gedung Trade Centre di The Plaza Balikpapan seluas 8.300 m² dengan PT Pandega Citraniaga. Periode sewa adalah 10 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, MPP, anak perusahaan membayar sewa secara bulanan dan telah membayar sewa sebesar Rp15.687 per 30 Juni 2008 yang disajikan sebagai bagian dari Uang Muka Sewa. Per tanggal 30 Juni 2008, toko belum dibuka.
- q. Pada bulan Juli dan November 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa dengan PT Gaya Kreasindo Permai untuk menyewa ruangan di Jakarta seluas 14.715 m². Periode sewa adalah 11 tahun. Per 30 Juni 2008, toko belum dibuka.
- r. Pada bulan Agustus 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Menara Bhumimegah untuk menyewa ruangan toko seluas 19.795 m² di Jakarta. Periode sewa adalah 20 tahun dengan harga sewa sebesar Rp286.433. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP, anak perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp286.433 per 30 Juni 2008, yang disajikan sebagai Uang Muka Sewa. Per tanggal 30 Juni 2008, toko belum dibuka.
- s. Pada tanggal 10 Oktober 2007, Tristar, Anak Perusahaan MPP menandatangani perjanjian dengan Dellmore Investment Ltd. ("DM") guna mendapatkan kepastian atas penerimaan bersih dari

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

pelaksanaan program restrukturisasi beberapa aktiva perusahaan tidak kurang dari Rp1.000.000 dan 25% dari penerimaan bersih diterima dalam bentuk unit LMIR Trust yang bebas dari segala pembatasan. DM diwajibkan untuk menyerahkan unit LMIR Trust tersebut diatas sebagai milik yang sah dari Tristar pada tanggal pencatatan unit LMIR di Bursa Singapura. Selama Tristar belum mendapatkan unit yang dimaksud, DM memberikan jaminan kepada Tristar dalam bentuk kas yang setara yang disimpan dalam bentuk akun escrow atau pengaturan lain yang disepakati bersama. Pada tanggal 30 Juni 2008, sejumlah 50.389.000 unit LMIR Trust milik Tristar belum diserahkan dan dana sejumlah SG\$40.312 ditempatkan pada Bank Credit Suisse, Singapore Branch (Catatan 1c dan 4).

- t. Pada tanggal 18 Oktober 2007, MPP, anak perusahaan bersama dengan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited (sebagai trustee dari Lippo-Mapletree Indonesia Retail Trust, disebut Pemegang Opsi) dan Metropolis Properties Pte. Ltd. (Metropolis) serta Serpong Properties Pte. Ltd. (Serpong), kedua-duanya adalah pemegang saham PT Gema Metropolis Modern PT GMM, menandatangani *Put Option Agreement* yang isinya bila sampai dengan 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pencatatan unit LMIR Trust di bursa Singapura, PT GMM belum memperoleh sertifikat *strata title*, Pemegang Opsi memiliki hak opsi untuk meminta MPP, anak perusahaan membeli kembali saham di Metropolis dengan Angka Hasil Penilaian rata-rata dari Jasa Penilai atau Nilai Valuasi pada saat penawaran perdana unit LMIR Trust yang mana yang lebih tinggi.
- u. Pada tanggal 18 Oktober 2007, MPP, anak perusahaan bersama dengan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited (sebagai trustee dari Lippo-Mapletree Indonesia Retail Trust, disebut Pemegang Opsi) dan Detos Properties Pte. Ltd. (Detos) serta Matos Properties Pte. Ltd. (Matos), kedua-duanya adalah pemegang saham PT Megah Detos Utama PT MDU, menandatangani *Put Option Agreement* yang isinya bila sampai dengan 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pencatatan unit LMIR Trust di bursa Singapura, PT MDU belum memperoleh sertifikat *strata title*, Pemegang Opsi memiliki hak opsi untuk meminta MPP, anak perusahaan membeli kembali saham di Detos dengan Angka Hasil Penilaian rata-rata dari Jasa Penilai atau Nilai Valuasi waktu penawaran perdana unit LMIR Trust yang mana yang lebih tinggi.
- v. Pada tanggal 18 Oktober 2007, MPP, anak perusahaan bersama dengan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited (sebagai trustee dari Lippo-Mapletree Indonesia Retail Trust, disebut Pemegang Opsi) dan Palladium Properties Pte. Ltd. (Palladium) serta Detos Properties Pte. Ltd. (Detos), kedua-duanya adalah pemegang saham PT Palladium Megah Lestari PT PML, menandatangani *Put Option Agreement* yang isinya bila sampai dengan 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pencatatan unit LMIR Trust di bursa Singapura, PT PML belum memperoleh sertifikat *strata title*, Pemegang Opsi memiliki hak opsi untuk meminta MPP, anak perusahaan membeli kembali saham di Palladium dengan Angka Hasil Penilaian rata-rata dari Jasa Penilai atau Nilai Valuasi waktu penawaran perdana unit LMIR Trust yang mana yang lebih tinggi.
- w. Pada bulan Oktober 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa dengan PT Inti Dufree Promosindo untuk menyewa ruangan seluas 7.791 m² di Bali. Periode sewa adalah 10 tahun. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, MPP, anak perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp11.500 per 30 Juni 2008, yang disajikan sebagai Uang Muka Sewa. Per tanggal 30 Juni 2008, toko belum dibuka.
- x. Pada bulan Desember 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa dengan PT Kalla Inti Karsa untuk menyewa ruangan seluas 8.500 m² di Makasar. Periode sewa adalah 11 tahun. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, MPP, anak perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp2.040 dan Rp1.479 per 30 Juni 2008, yang disajikan sebagai Uang Muka Sewa dan Aktiva Tidak Lancar Lainnya. Per tanggal 30 Juni 2008, toko belum dibuka.
- y. Pada bulan Januari 2008, MPP, anak perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di Mall Brillian Kendari seluas 4.000 m² dengan PT Masa Indah Abadi Perkasa Nusantara. Pada bulan Juni 2008, kesepakatan telah berubah menjadi perjanjian sewa menyewa dan berdasarkan perjanjian sewa menyewa tersebut, luas ruangan berubah menjadi 4.108 m². Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP,

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

anak perusahaan membayar sewa secara bulanan dan telah memberikan jaminan sewa sebesar Rp615 yang disajikan sebagai bagian dari Aktiva Tidak Lancar Lainnya. Per tanggal 30 Juni 2008, toko belum dibuka.

- z. Pada bulan Januari 2008, MPP, anak perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di Mega Mall Pluit seluas 23.000 m2 dengan PT Artha Baru Nusantara. Pada bulan Februari 2008, kesepakatan telah berubah menjadi perjanjian sewa menyewa dan berdasarkan perjanjian sewa menyewa tersebut, luas ruangan berubah menjadi 23.120 m2. Periode sewa adalah 10 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP, anak perusahaan membayar sewa sebesar Rp195.546 per 30 Juni 2008 yang disajikan sebagai bagian dari Uang Muka Sewa. Per tanggal 30 Juni 2008, toko belum dibuka.
- aa. Pada bulan Februari 2008, MPP, anak perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan seluas 7.099m2 dengan PT Pakuwon Jati. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, MPP, anak perusahaan membayar sewa sebesar Rp3.067 per 30 Juni 2008 yang disajikan sebagai bagian dari Uang Muka Sewa. Per tanggal 30 Juni 2008, toko belum dibuka.
- bb. Pada bulan Maret 2008, MPP, anak perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di CBD Ciledug seluas 5.000 m2 dengan PT Sari Indah Lestari. Pada bulan Juni 2008, kesepakatan telah berubah menjadi perjanjian sewa menyewa dan berdasarkan perjanjian sewa menyewa tersebut, luas ruangan berubah menjadi 4.378 m2. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP, anak perusahaan membayar sewa secara bulanan dan telah membayar sewa sebesar Rp1.800 per 30 Juni 2008 yang disajikan sebagai bagian dari Uang Muka Sewa. Per tanggal 30 Juni 2008, toko belum dibuka.
- cc. Pada bulan Maret 2008, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Setiabudi Signature Semarang seluas 20.000 m2 dengan PT Trimitra Exelindo Utama Karya. Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan total harga sewa sebesar Rp113.353. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP, anak perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp113.353 per 30 Juni 2008, yang disajikan sebagai Uang Muka Sewa. Per tanggal 30 Juni 2008, toko belum dibuka.
- dd. Pada bulan Maret 2008, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan gedung seluas 9.968 m2 di Jakarta dengan PT Bima Mitra Utama Energi. Periode sewa adalah 10 tahun sejak pembukaan toko dengan total harga sewa sebesar Rp117.682. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP, anak perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp117.682 per 30 Juni 2008, yang disajikan sebagai Uang Muka Sewa. Per tanggal 30 Juni 2008, toko belum dibuka.
- ee. Pada bulan Maret 2008, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa ulang ruangan seluas 14.000 m2 di Jakarta dengan PT Rangkai Ribu Paremas. Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan total harga sewa sebesar Rp154.433. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP, anak perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp154.433 per 30 Juni 2008, yang disajikan sebagai Uang Muka Sewa. Per tanggal 30 Juni 2008, toko belum dibuka.
- ff. Pada bulan Maret 2008, MPP, anak perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di Ciputra World Surabaya seluas 6.855 m2 dengan PT Win Win Realty Centre. Periode sewa adalah 12 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, MPP, anak perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp2.056 per 30 Juni 2008, yang disajikan sebagai Uang Muka Sewa, Per tanggal 30 Juni 2008, toko belum dibuka.
- gg. Pada bulan Mei 2008, MPP, anak perusahaan telah menandatangani kesepakatan kerja sama sewa menyewa ruangan di Supermal Karawaci seluas 1.858 m2 dengan PT Supermal Karawaci. Periode sewa adalah 5 tahun sejak pembukaan toko. Per tanggal 30 Juni 2008, toko belum dibuka.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

- hh. Pada bulan Juni 2008, MPP, anak perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di Cirebon Superblock Mall seluas 6.187 m2 dengan PT Karya Bersama Takarob. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Per tanggal 30 Juni 2008, toko belum dibuka.
- ii. Pada bulan Juni 2008, MPP, anak perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di e-Walk@Balikpapan Superblock seluas 2.180m2 dengan PT Wulandari Bangun Laksana. Periode sewa adalah 10 tahun sejak pembukaan toko. Per tanggal 30 Juni 2008, toko belum dibuka.

KONTINJENSI

Sehubungan dengan hak sewa MPP, anak perusahaan, atas Bogor Internusa Plaza (sekarang bernama Pangrango Plaza) di Bogor yang tidak dipenuhi oleh PT Bogor Internusa Plaza (BIP) selaku developer setelah terjadinya kebakaran tahun 1996 maka MPP telah mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Bogor. PN. Bogor telah memutuskan untuk mengabulkan sebagian tuntutan MPP dan mewajibkan BIP untuk membayar ganti rugi kepada MPP sebesar Rp 101.617 dan USD 1,441. Atas putusan tersebut, pada Januari 2006 BIP telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Bandung. Pengadilan Tinggi Bandung memutuskan untuk mewajibkan BIP untuk membayar sisa uang sewa Rp 1,617 dan USD 1,441 sedangkan MPP diwajibkan untuk membayar ganti rugi kepada BIP sebesar Rp 218,484. Pada tanggal 14 Maret 2007 MPP telah mengajukan Kasasi kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Tinggi Bandung tersebut. Sampai saat ini, proses Kasasi masih terus berlangsung.

32. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Maret 2008, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 39 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai sebesar Rp1 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 18 April 2008 dan membentuk dana cadangan umum sebesar Rp 300 dari saldo laba.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2007, yang telah diaktakan dalam akta No. 63 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai seluruhnya sejumlah Rp 6.785 atau Rp 1 (dalam rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 20 Juni 2007.

33. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Perusahaan dan anak perusahaan mengklasifikasikan produk dan jasa mereka menjadi tiga segmen usaha utama yaitu :

- Eceran dan Distribusi
- Teknologi Informatika,
- Administrasi Saham dan Jasa Lainnya, dan
- Lain-lain.

Informasi mengenai segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	Eceran dan Distribusi	Teknologi dan Informasi	Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	Lainnya	Eliminasi Antar Segmen	Jumlah Segmen
2008						
Pendapatan						
Penjualan ekstern	5.183.875	284.901	15.642	-	-	5.484.418
Penjualan antar segmen	-	8.369	1.369	-	(9.738)	-
Total Pendapatan	5.183.875	293.270	17.011	-	(9.738)	5.484.418
Hasil						
Laba usaha	131.579	11.020	4.530	(1)	610	147.738
Keuntungan (kerugian) atas kenaikan nilai pasar surat berharga - Bersih	(6.063)	3.973	39	-	-	(2.051)
Beban bunga dan pendanaan lainnya - Bersih	(78.338)	(37.672)	315	-	(335)	(116.030)
Laba (rugi) selisih kurs termasuk laba (rugi) atas perubahan nilai wajar swap valuta asing/ opsi - bersih	3.700	10.449	(86)	-	-	14.063
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	2.581	-	-	(691)	-	1.890
Manfaat (beban) pajak penghasilan	10.182	(2.999)	(1.200)	-	-	5.983
Penghasilan (beban) lain-lain – bersih	(14.490)	454	401	-	(7.978)	(21.613)
Laba sebelum hak minoritas	49.151	(14.775)	3.999	(692)	(7.703)	29.980
Informasi Lainnya						
Aktiva segmen	7.962.069	3.178.804	65.644	463	(1.944.024)	9.262.956
Investasi pada perusahaan asosiasi	49.172	-	-	154.011	-	203.183
Jumlah aktiva	8.011.241	3.178.804	65.644	154.474	(1.944.024)	9.466.139
Kewajiban segmen	4.737.985	1.373.133	5.176	185.032	(264.461)	6.036.865
2007						
Pendapatan						
Penjualan ekstern	4.159.843	268.942	13.350	-	-	4.442.135
Penjualan antar segmen	-	10.534	1.215	-	(11.749)	-
Total Pendapatan	4.159.843	279.476	14.565	-	(11.749)	4.442.135

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

2007	<u>Eceran dan Distribusi</u>	<u>Teknologi dan Informasi</u>	<u>Administrasi Saham dan Jasa Lainnya</u>	<u>Lainnya</u>	<u>Eliminasi Antar Segmen</u>	<u>Jumlah Segmen</u>
Hasil						
Laba usaha	138.127	7.376	4.633	-	276	150.412
Keuntungan (kerugian) atas kenaikan nilai pasar surat berharga - Bersih	(110)	22.575	119	-	-	22.584
Beban bunga dan pendanaan lainnya - bersih	(108.172)	(43.567)	513	-	(527)	(151.753)
Laba (rugi) selisih kurs termasuk laba (rugi) atas perubahan nilai wajar swap valuta asing/ opsi - bersih	18.278	(2.568)	15	-	-	15.725
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	2.811	-	-	(267)	-	2.544
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(10.500)	4.602	(1.180)	-	-	(7.078)
Penghasilan (beban) lain-lain – bersih	7.484	90	61	-	(8.090)	(455)
Laba sebelum hak minoritas	<u>47.918</u>	<u>(11.492)</u>	<u>4.161</u>	<u>(267)</u>	<u>(8.341)</u>	<u>31.979</u>
Informasi Lainnya						
Aktiva segmen	6.867.662	3.343.138	57.614	25.640	(1.891.446)	8.402.608
Investasi pada perusahaan asosiasi	46.074	-	-	141.723	-	187.797
Jumlah aktiva	<u>6.913.736</u>	<u>3.343.138</u>	<u>57.614</u>	<u>167.363</u>	<u>(1.891.446)</u>	<u>8.590.405</u>
Kewajiban segmen	<u>3.696.848</u>	<u>1.590.215</u>	<u>4.005</u>	<u>193.509</u>	<u>(247.053)</u>	<u>5.237.524</u>

Informasi mengenai segment sekunder yang berupa segmen geografis Perusahaan dan anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Penjualan		
Jabotabek		
Eceran dan Distribusi	1.924.360	1.538.211
Teknologi Informasi	293.270	279.476
Administrasi dan Jasa Lainnya	17.011	14.565
Eliminasi	(9.738)	(11.749)
Sub-jumlah	<u>2.224.903</u>	<u>1.820.503</u>
Luar Jabotabek		
Eceran dan Distribusi	<u>3.259.515</u>	<u>2.621.632</u>
Sub-jumlah	<u>3.259.515</u>	<u>2.621.632</u>
Jumlah	<u>5.484.418</u>	<u>4.442.135</u>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 1 Juli 2008, Perusahaan melalui PT Reksa Puspita Karya (RPK), anak perusahaan melakukan tambahan kepemilikan saham PT First Media Tbk (FM) melalui pelaksanaan warran sebanyak 500 ribu saham atau Rp 500 pada tanggal 1 Juli 2008, sehingga persentase kepemilikan di FM menjadi 33,77% pada tanggal 1 Juli 2008 (lihat Catatan 7a).
- b. Pada tanggal 4 dan 7 Juli 2008, MPP, anak perusahaan melakukan pembayaran atas seluruh saldo hutang bank jangka panjang kepada BII, Lippo dan Mizuho dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp610.000 (Catatan 19).
- c. Pada tanggal 23 Juli 2008, MPP, anak Perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di "Mal Taman Palem" seluas 5.500 m² dengan PT Bangun Cipta Karya Perkasa. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Per tanggal 30 Juni 2008, toko belum dibuka.

35. REKLASIFIKASI AKUN

Berikut adalah reklasifikasi yang telah dibuat pada Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2007 agar sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2008.

Dari	Ke	Jumlah
Piutang lain-lain – bersih	Beban masih harus dibayar	13.431
Investasi Jangka Pendek	Aktiva Tidak Lancar Lainnya – bersih	4.482
Aktiva Tidak Lancar Lainnya – bersih	Aktiva Tak Berwujud – Bersih	76.948

36. PERATURAN PEMERINTAH BARU

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 (PP 81/2007) tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka. Peraturan ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Pada tanggal 29 Juli 2008, petunjuk pelaksana atas peraturan pemerintah ini belum diterbitkan. Karenanya dampak menurunnya tarif pajak tersebut belum tercakup dalam perhitungan jumlah Pajak Penghasilan Perusahaan pada tanggal neraca.

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 29 Juli 2008.